ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA

SATELIT LANDSAT-8, PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

EDISI-224

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Tahun 2025

ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

Ukuran Buku/ *Book Size*: 29,7 x 42,0 cm (A3)

Jumlah Halaman / *Number of Pages* : 84 halaman

Penasehat / *Advisor*: Intan Rahayu, S.Si, M.T

Penyunting / *Senior Editor* :

Mokhamad Subehi, SP

Aulia Azhar Abdurachman,S.Si, MMSI

Naskah / *Manuscript* :

Aulia Azhar Abdurachman,S.Si, MMSI

Pengolah Data / *Data processing*:

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Ir. Roch Widaningsih, M.Si

Hety Sulistiyowati, ST, MM

Heri Dwi Martono, A.Md

Kartika Indah, SE

ST Ananda Yukarina,S.Si

Amirza Nata Kusuma, S.STP, MM

Heruwaty

Desain dan Tata Letak/ *Design dan Layout* :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Diterbitkan oleh / *Published by*:

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Sekretariat Jenderal – Kementerian Pertanian

2025

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan yang selalu diberikan kepada kita untuk mempublikasikan Atlas Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah di Indonesia. Atlas ini menyajikan peta fase pertanaman padi periode 14 - 29 September 2025 dari citra LANDSAT 8 yang terdiri dari: (1) fase tanam: umur tanaman 1-15 hari setelah tanam/hst, (2) fase vegetatif 1: umur tanaman padi 16-30 hst, (3) fase vegetatif 2: umur tanaman padi 31-40 hst, (4) fase maksimum vegetatif: umur tanaman 41-54 hst, (5) fase generatif 1: umur tanaman 55-71 hst, (6) fase generatif 2: umur tanaman 72-110 hst, (7) fase panen. Data citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

Kritik dan saran untuk perbaikan atlas ini sangat kami harapkan sehingga dapat bermanfaat bagi para pengguna.

Jakarta, Oktober 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Intan Rahayu, S.Si., M.T
Pembina Utama Muda/IVc

PEDOMAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

A. SPESIFIKASI DAN PENGOLAHAN DATA CITRA SATELIT

1. Data citra satelit yang digunakan adalah citra satelit Landsat 8 dengan resolusi 1 pixel = 30 m x 30 m dengan waktu perekaman 16 hari sekali.
2. Data citra satelit Landsat 8 diperoleh dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan bersumber dari National Aeronautics and Space Administration (NASA) bekerjasama dengan United State Geological Survey (USGS). Data citra ini dikirim dari BRIN ke Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) Kementerian Pertanian secara online dan rutin setiap dua mingguan.
3. Pusdatin telah menyusun sistem otomasi pengolahan data citra satelit Landsat 8 meliputi: (a) cropping citra, (b) menghitung indek pertanaman padi dengan model yang telah disusun, (c) masking indek pertanaman dengan peta luas baku lahan sawah, (d) interpolasi dan filtering indek, (e) estimasi fase pertanaman padi, (f) masking fase padi dengan peta administrasi kecamatan (BIG, 2022) dan (g) menghitung luasan masing-masing fase per kecamatan.
4. Untuk fitting model dengan keadaan lapangan, maka Tim Pusdatin dan BRIN melakukan ground cek dari hasil pemodelan dengan keadaan lapangan. Perbaikan model juga dilakukan berdasarkan laporan petugas kecamatan yang melaporkan luas pertanaman dengan metoda grid square.
5. Hasil pengolahan citra satelit Landsat 8 adalah peta dan tabel luas sebaran fase pertanaman padi menurut kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.
6. Fase pertanaman padi dikelompokan menjadi: (a) fase bera yaitu lahan setelah dipanen dan belum ditanam lagi, (b) fase tanam yaitu pertanaman padi berumur 1-15 HST (Hari Setelah Tanam), (c) fase vegetatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 16-30 HST, (d) fase vegetatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 31-40 HST, (e) fase maksimum vegetatif yaitu pertanaman padi berumur 41-54 HST, (f) fase generatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 55-71 HST, (g) fase generatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 72-110 HST, (h) fase panen yaitu pertanaman padi berumur >120 HST. Data fase tanam dan panen padi dapat dijadikan untuk memvalidasi lapangan dari data statistik reguler yang ada.
7. Keunggulan dari Model Pemantauan Standing Crops ini adalah : (a) menggunakan citra dengan resolusi yang lebih tinggi, (b) penyajian data on time (setiap dua minggu) dan real time, (c) otomasi aplikasi sudah disusun, dilakukan dan disimpan di server Pusdatin, sehingga mempercepat pengolahan dan penyajian data, dan (d) data disajikan dalam bentuk spasial dan tabular sehingga data dapat dipantau perkembangannya, lebih transparan dan fair dapat divalidasi oleh semua pihak.
8. Manfaat yang didapat dari sistem ini: (a) untuk evaluasi dan pengambilan kebijakan, (b) bahan klarifikasi dan validasi data statistik regular, (c) bahan sistem peringatan dini (early warning system) untuk perencanaan percepatan pertanaman padi di lapangan, dan (d) bahan evaluasi dan perancangan teknis kegiatan di daerah seperti rencana percepatan tanam, penyiapan alsintan, penyiapan kebutuhan pupuk, estimasi produksi level kecamatan, kabupaten/kota maupun provinsi.

B. PEMANFAATAN SISTEM DAN MEMBACA PETA INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

1. Sistem dapat diakses melaui website Kementerian Pertanian https://simotandi.pertanian.go.id/
2. Untuk mengetahui peta sebaran fase pertanaman padi pada level provinsi langsung klik menu information pada provinsi dan jika ingin melihat sebaran fase pertanaman level kabupaten/kota langsung zoom in, hal yang sama untuk level kecamatan, serta dapat dilihat juga tabel luas sebaran fase pertanaman dengan klik cetak tabular.
3. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan sebaran fase pertanaman padi untuk beberapa tanggal perekaman (2 mingguan) dengan cara klik menu Fase Pertanaman Padi pada Map Contents dan dapat ditampilakan perubahan fase pertanaman padi untuk beberapa perekaman dengan cara meng-klik tanggal perekaman yang diinginkan.
4. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan luas fase pertanaman padi per kecamatan dengan cara zoom in sampai level kecamatan dan klik pada nama/lokasi kecamatan yang diinginkan dan akan diinformasikan luas fase pertanaman padi.
5. Pemanfaatan Sistem Informasi Pemantauan Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah untuk percepatan tanam:
   a. Sistem ini dipergunakan untuk memantau kondisi pertanaman dan petugas di provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan harus mencocokannya data luas tanam/panen dari sistem ini dengan data statistik reguler yang ada.
   b. Petugas provinsi dapat menverifikasi sebaran luas fase pertanaman padi (bera, tanam, vegetatif 1, vegetatif 2, maksimum vegetatif, generatif 1, generatif 2 dan panen dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
   c. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Provinsi harus melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota untuk melakukan program percepatan tanam padi. Petugas kabupaten/kota harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
   d. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Kabupaten/Kota harus melakukan koordinasi dengan petugas kecamatan (UPTD) untuk program percepatan tanam padi. Petugas Kecamatan (UPTD) harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.

INDONESIA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Aceh	64.172	10.311	12.230	10.431	11.427	30.291	24.426	20.909	29.403	109.714	214.421
2	Sumatera Utara	97.878	19.340	19.493	20.402	21.630	32.421	33.593	21.644	41.016	149.183	309.391
3	Sumatera Barat	53.217	12.571	9.330	8.437	8.976	18.552	25.663	19.002	36.800	89.960	194.154
4	Riau	22.152	2.865	3.006	3.082	3.256	6.427	6.467	5.094	9.625	27.332	62.453
5	Jambi	23.228	3.423	3.542	3.896	3.971	7.672	6.242	5.531	10.327	30.854	68.366
6	Sumatera Selatan	163.078	21.335	20.766	27.356	27.399	49.928	43.078	33.793	79.206	202.320	472.326
7	Bengkulu	16.465	2.824	2.551	2.501	2.899	5.251	4.522	5.386	8.252	23.110	51.017
8	Lampung	115.098	24.053	21.509	29.139	17.800	33.623	34.040	21.801	63.407	157.912	363.953
9	Kep. Bangka Belitung	8.673	852	945	1.355	1.004	1.829	2.119	1.479	3.766	8.731	22.420
10	Kep. Riau	377	63	83	35	19	42	46	44	135	269	845
11	DKI Jakarta	129	20	23	26	21	60	35	24	72	189	416
12	Jawa Barat	273.463	45.582	58.351	78.402	93.885	119.763	77.539	65.810	116.475	493.750	936.936
13	Jawa Tengah	346.472	56.133	64.275	76.460	117.434	113.412	96.719	70.964	108.041	539.264	1.060.751
14	DI Yogyakarta	23.784	4.167	4.547	4.225	7.863	13.584	7.820	5.313	5.509	43.352	77.248
15	Jawa Timur	382.611	66.600	78.609	86.878	115.101	159.297	109.665	69.578	143.899	619.128	1.221.156
16	Banten	56.770	13.174	18.570	23.263	17.070	18.356	10.754	9.420	37.378	97.433	206.225
17	Bali	18.110	5.488	4.626	5.031	6.140	7.771	9.197	6.353	8.461	39.118	71.877
18	Nusa Tenggara Barat	72.257	18.368	19.377	20.276	18.980	21.595	20.855	13.092	31.385	114.175	237.987
19	Nusa Tenggara Timur	47.264	10.339	9.846	9.600	11.512	17.323	22.516	22.113	6.858	92.910	157.818
20	Kalimantan Barat	89.965	11.740	13.220	14.920	15.699	26.378	18.947	14.006	33.702	103.170	242.976
21	Kalimantan Tengah	55.289	6.643	7.976	9.642	8.199	11.045	10.795	6.181	18.454	53.838	135.789
22	Kalimantan Selatan	100.113	10.637	9.787	13.359	20.429	38.430	33.621	18.350	44.197	133.976	292.564
23	Kalimantan Timur	15.311	1.888	1.848	2.379	2.909	3.711	4.106	2.855	5.748	17.808	41.287
24	Kalimantan Utara	4.633	547	524	758	835	1.001	872	676	1.816	4.666	11.856
25	Sulawesi Utara	12.893	2.837	2.924	3.523	3.385	4.971	5.323	3.131	7.130	23.257	46.872
26	Sulawesi Tengah	30.679	5.986	4.999	6.641	7.419	15.636	15.928	10.366	18.518	60.989	117.147
27	Sulawesi Selatan	213.625	44.106	43.132	55.320	36.071	52.499	49.622	45.043	112.156	281.687	657.378
28	Sulawesi Tenggara	18.348	4.703	3.900	4.683	5.553	15.657	9.394	6.793	12.579	45.980	82.537
29	Gorontalo	12.936	2.003	1.754	1.801	1.769	2.029	2.631	1.923	5.463	11.907	33.166
30	Sulawesi Barat	12.921	2.076	1.562	2.159	3.519	3.816	3.158	3.229	6.611	17.443	39.543
31	Maluku	7.089	1.196	1.428	1.072	975	1.490	1.232	1.301	2.321	7.498	18.315
32	Maluku Utara	4.363	688	627	724	911	1.275	1.395	1.030	2.322	5.962	13.479
33	Papua Barat	3.108	400	402	447	615	941	857	716	1.244	3.978	8.860
34	Papua	10.566	2.222	3.270	3.327	2.745	2.949	2.687	1.946	3.693	16.924	33.846
Jumlah		**2.377.037**	**415.180**	**449.032**	**531.550**	**597.420**	**839.025**	**695.864**	**514.896**	**1.015.969**	**3.627.787**	**7.505.375**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 INDONESIA

U

0 210 420 840 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

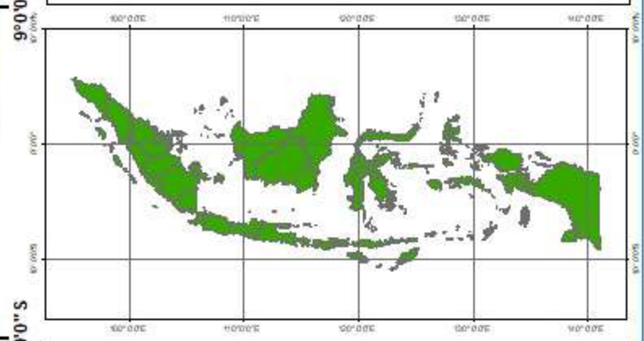

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PULAU SUMATERA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Aceh	64.172	10.311	12.230	10.431	11.427	30.291	24.426	20.909	29.403	109.714	214.421
2	Sumatera Utara	97.878	19.340	19.493	20.402	21.630	32.421	33.593	21.644	41.016	149.183	309.391
3	Sumatera Barat	53.217	12.571	9.330	8.437	8.976	18.552	25.663	19.002	36.800	89.960	194.154
4	Riau	22.152	2.865	3.006	3.082	3.256	6.427	6.467	5.094	9.625	27.332	62.453
5	Jambi	23.228	3.423	3.542	3.896	3.971	7.672	6.242	5.531	10.327	30.854	68.366
6	Sumatera Selatan	163.078	21.335	20.766	27.356	27.399	49.928	43.078	33.793	79.206	202.320	472.326
7	Bengkulu	16.465	2.824	2.551	2.501	2.899	5.251	4.522	5.386	8.252	23.110	51.017
8	Lampung	115.098	24.053	21.509	29.139	17.800	33.623	34.040	21.801	63.407	157.912	363.953
9	Kep. Bangka Belitung	8.673	852	945	1.355	1.004	1.829	2.119	1.479	3.766	8.731	22.420
10	Kep. Riau	377	63	83	35	19	42	46	44	135	269	845
Jumlah		**564.338**	**97.637**	**93.455**	**106.634**	**98.381**	**186.036**	**180.196**	**134.683**	**281.937**	**799.385**	**1.759.346**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PULAU SUMATERA

U

0 80 160 320 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen

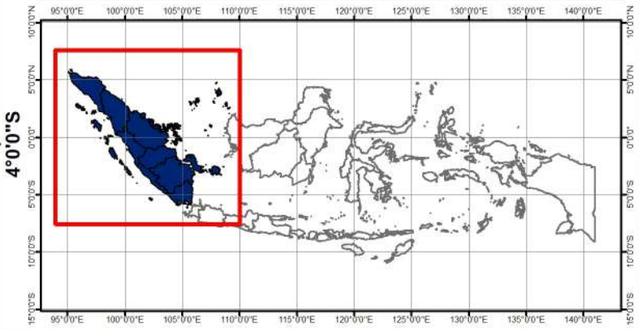

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI ACEH

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Simeulue	2.813	561	617	418	331	713	566	615	494	3.260	7.151
2	Aceh Singkil	263	31	42	57	57	144	84	72	306	456	1.073
3	Aceh Selatan	2.078	584	360	299	345	1.051	708	758	1.261	3.521	7.485
4	Aceh Tenggara	1.932	479	843	723	466	1.192	1.019	1.169	893	5.412	8.731
5	Aceh Timur	6.654	812	1.252	1.115	1.135	2.364	2.009	1.367	2.661	9.242	19.452
6	Aceh Tengah	1.156	164	138	180	513	931	435	289	266	2.486	4.116
7	Aceh Barat	2.082	375	601	88	106	1.281	2.006	1.768	1.817	5.850	10.163
8	Aceh Besar	7.410	665	1.272	1.302	1.153	4.096	3.953	2.773	3.156	14.549	25.876
9	Pidie	12.733	1.057	1.203	1.224	1.232	2.484	1.469	999	2.359	8.611	24.828
10	Bireuen	2.426	1.065	1.054	713	568	1.881	1.786	2.685	2.429	8.687	14.625
11	Aceh Utara	9.307	2.072	2.407	2.100	2.922	6.520	3.678	3.911	5.160	21.538	38.198
12	Aceh Barat Daya	2.869	551	323	157	325	1.018	418	494	2.164	2.735	8.324
13	Gayo Lues	1.293	158	125	202	307	630	860	605	654	2.729	4.869
14	Aceh Tamiang	2.596	387	428	427	315	1.286	1.350	692	1.877	4.498	9.395
15	Nagan Raya	1.512	243	289	479	272	1.467	1.154	790	459	4.451	6.698
16	Aceh Jaya	3.091	417	467	425	359	1.134	1.149	594	1.186	4.128	8.897
17	Bener Meriah	305	35	40	68	93	145	79	36	122	461	938
18	Pidie Jaya	2.606	331	592	191	567	1.418	1.079	907	1.611	4.754	9.314
19	Kota Banda Aceh	17	1	2	6	2	7	10	5	7	32	57
20	Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Langsa	220	178	22	11	8	129	338	61	85	569	1.052
22	Kota Lhokseumawe	218	71	88	99	190	209	65	189	176	840	1.313
23	Kota Subulussalam	591	74	65	147	161	191	211	130	260	905	1.866
Jumlah		**64.172**	**10.311**	**12.230**	**10.431**	**11.427**	**30.291**	**24.426**	**20.909**	**29.403**	**109.714**	**214.421**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

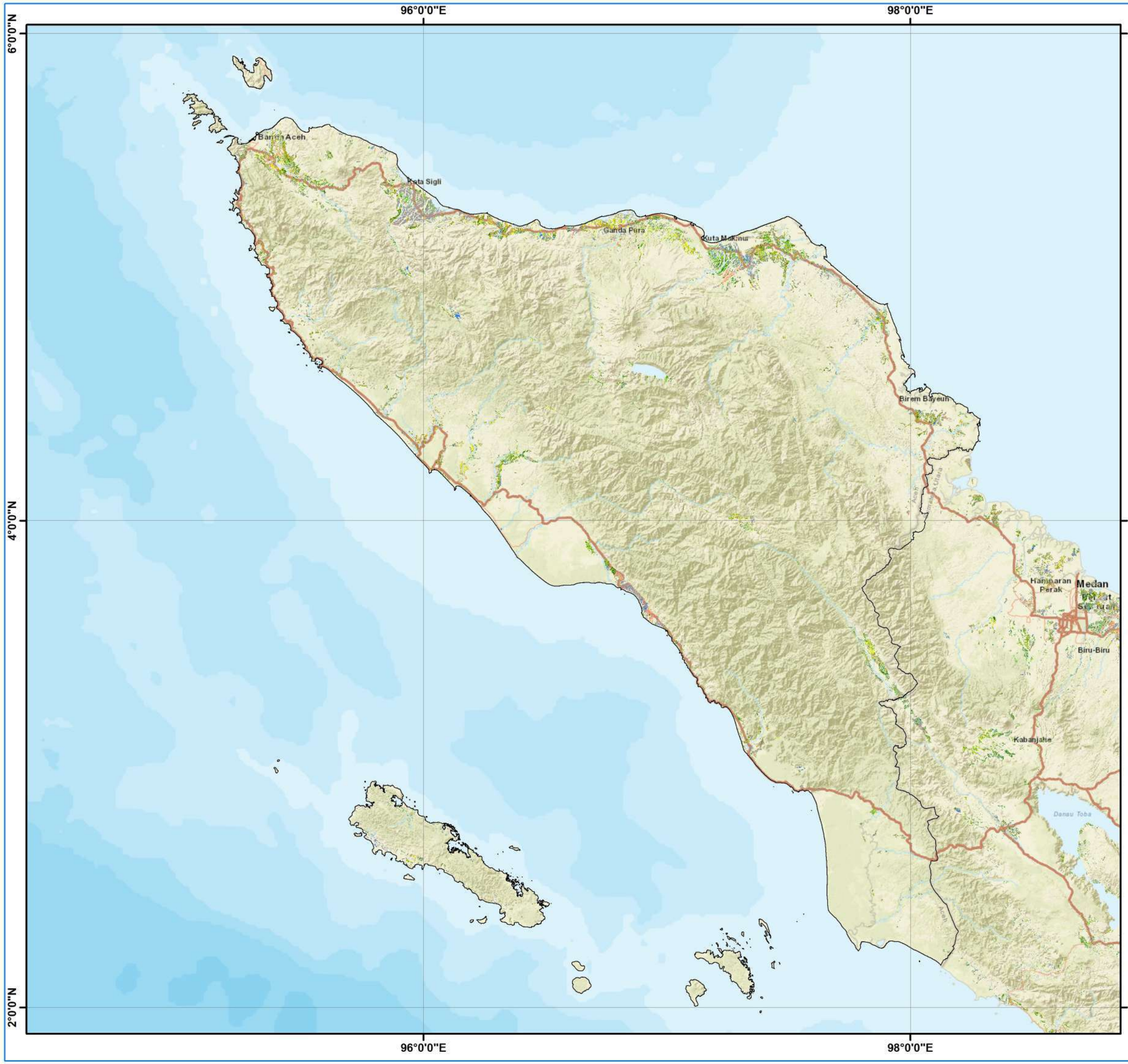

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PROVINSI ACEH

U

0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen

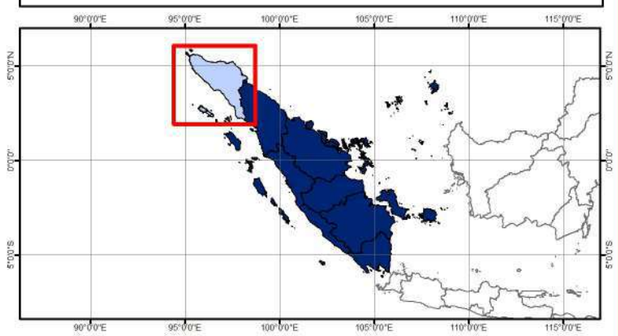

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI SUMATERA UTARA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Nias	2.233	332	362	424	327	587	561	460	600	2.721	5.893
2	Mandailing Natal	3.155	1.528	887	730	501	641	1.139	773	2.572	4.671	11.978
3	Tapanuli Selatan	3.942	1.032	753	603	481	601	993	831	2.639	4.262	11.981
4	Tapanuli Tengah	2.512	537	524	360	380	1.209	1.298	678	965	4.449	8.503
5	Tapanuli Utara	5.624	1.339	1.699	1.539	2.223	1.920	2.539	2.145	1.126	12.065	20.438
6	Toba Samosir	5.699	807	672	956	1.979	1.630	1.576	847	2.944	7.660	17.311
7	Labuhan Batu	7.015	380	849	1.253	2.066	1.188	854	481	1.911	6.691	16.221
8	Asahan	1.911	119	62	264	425	1.212	651	392	934	3.006	5.986
9	Simalungun	5.421	1.516	2.241	2.278	2.116	3.060	4.263	1.808	2.534	15.766	25.442
10	Dairi	1.957	447	208	276	355	947	632	390	462	2.808	5.719
11	Karo	4.073	730	813	867	1.099	2.880	2.067	1.484	550	9.210	14.606
12	Deli Serdang	12.928	1.905	2.029	1.996	1.681	3.532	2.932	2.867	4.247	15.037	34.213
13	Langkat	6.995	1.069	678	706	1.159	1.901	3.176	1.654	1.945	9.274	19.384
14	Nias Selatan	3.651	621	477	356	353	894	597	761	880	3.438	8.624
15	Humbang Hasundutan	3.870	758	818	918	983	1.508	1.521	944	614	6.692	12.028
16	Pakpak Bharat	534	53	59	57	63	145	66	60	74	450	1.116
17	Samosir	2.133	381	505	358	701	1.126	985	468	496	4.143	7.219
18	Serdang Bedagai	6.466	2.273	2.236	3.046	450	2.226	2.883	1.097	7.603	11.938	28.321
19	Batu Bara	2.755	831	1.229	572	329	1.656	1.359	825	2.881	5.970	12.474
20	Padang Lawas Utara	2.511	599	575	586	516	411	440	558	904	3.086	7.178
21	Padang Lawas	1.634	486	268	280	275	381	702	646	1.056	2.552	5.743
22	Labuhan Batu Selatan	43	7	9	21	18	8	13	10	15	79	145
23	Labuhan Batu Utara	5.052	332	661	964	2.128	785	659	451	1.012	5.648	12.125
24	Nias Utara	2.985	551	274	305	460	916	718	305	542	2.978	7.110
25	Nias Barat	606	101	96	181	112	259	147	128	171	923	1.805
26	Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tanjung Balai	24	3	3	1	1	6	7	2	26	20	73
28	Kota Pematang Siantar	315	151	157	118	89	209	175	81	224	829	1.534
29	Kota Tebing Tinggi	26	33	17	19	14	28	17	50	52	145	256
30	Kota Medan	368	39	30	32	48	135	86	47	129	378	915
31	Kota Binjai	390	67	46	45	78	107	160	96	200	532	1.190
32	Kota Padangsidimpuan	638	232	163	177	83	176	272	257	629	1.128	2.649
33	Kota Gunungsitoli	412	81	93	114	137	137	105	48	79	634	1.211
Jumlah		**97.878**	**19.340**	**19.493**	**20.402**	**21.630**	**32.421**	**33.593**	**21.644**	**41.016**	**149.183**	**309.391**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

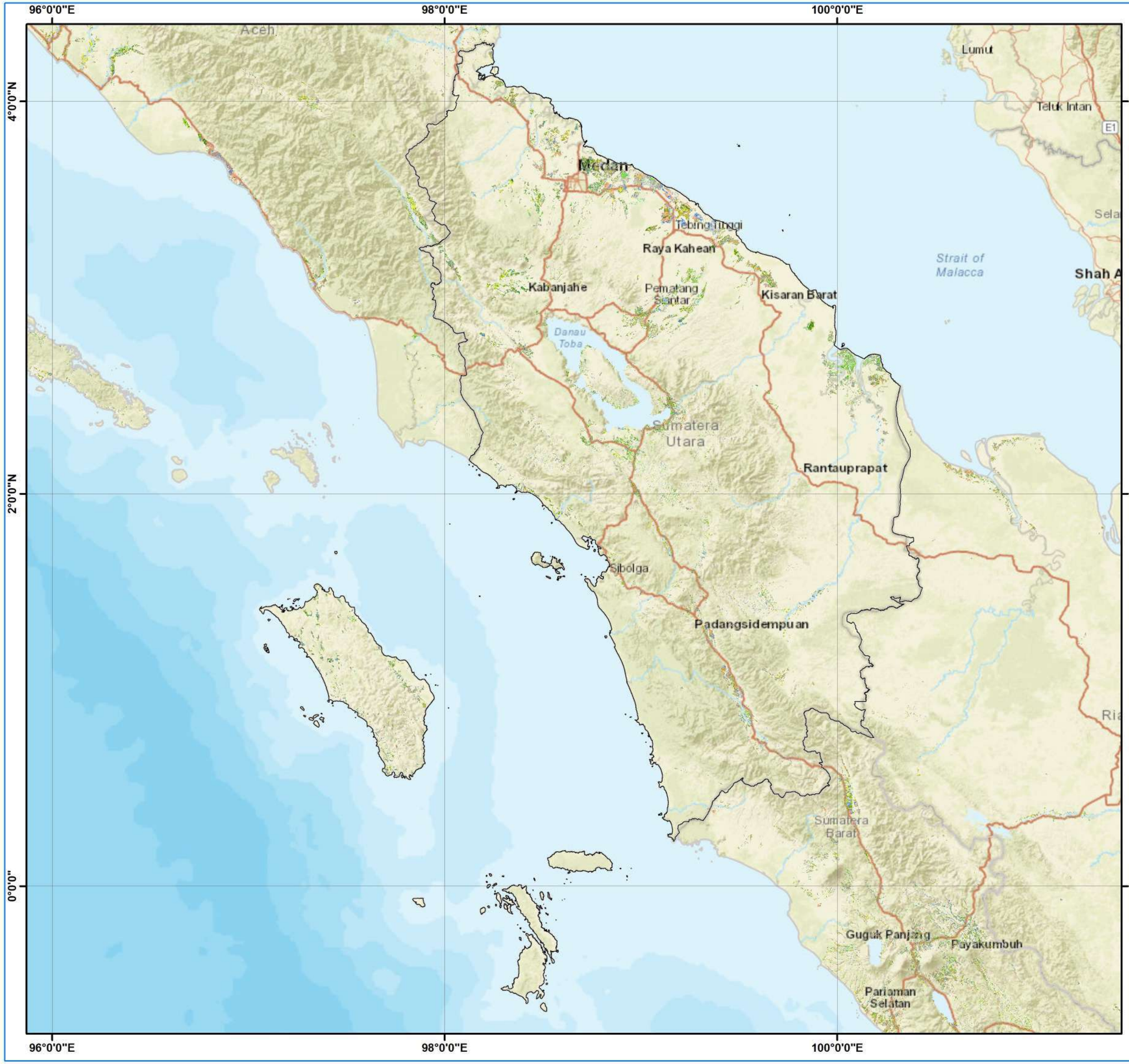

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PROVINSI SUMATERA UTARA

U

0 25 50 100 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen

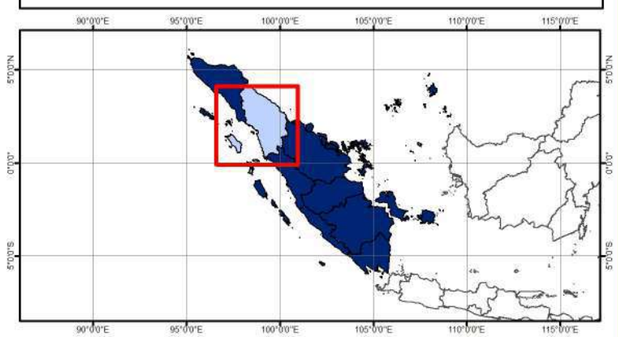

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI SUMATERA BARAT

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Kepulauan Mentawai	338	22	44	50	41	83	99	80	116	397	882
2	Pesisir Selatan	6.344	1.089	951	864	855	2.221	3.526	3.844	4.037	12.261	23.919
3	Solok	5.033	1.049	619	691	1.245	2.834	3.402	1.794	3.776	10.585	20.592
4	Sijunjung	3.039	468	420	572	693	1.040	1.601	1.057	1.755	5.383	10.733
5	Tanah Datar	6.588	1.160	914	1.009	1.232	2.248	2.676	1.786	4.227	9.865	21.994
6	Padang Pariaman	5.250	1.171	719	745	667	1.548	2.924	1.453	4.934	8.056	19.676
7	Agam	7.239	1.695	1.207	1.037	1.096	1.926	2.273	2.266	4.557	9.805	23.515
8	Lima Puluh Kota	5.976	2.042	1.239	879	999	1.811	2.001	1.545	2.721	8.474	19.407
9	Pasaman	3.770	1.861	1.354	765	638	1.362	2.315	1.735	3.770	8.169	17.650
10	Solok Selatan	1.916	288	267	477	363	856	1.538	1.005	1.332	4.506	8.126
11	Dharmasraya	1.641	302	345	320	227	495	476	376	862	2.239	5.092
12	Pasaman Barat	2.451	641	730	551	346	755	1.077	796	1.588	4.255	8.972
13	Kota Padang	1.475	304	145	164	266	485	780	605	1.571	2.445	5.854
14	Kota Solok	244	78	25	40	61	158	202	82	197	568	1.088
15	Kota Sawahlunto	339	54	50	71	109	188	213	118	147	749	1.295
16	Kota Padang Panjang	129	28	21	27	15	41	66	74	119	244	520
17	Kota Bukittinggi	126	29	23	23	7	30	42	43	55	168	378
18	Kota Payakumbuh	800	210	177	104	77	305	185	272	568	1.120	2.707
19	Kota Pariaman	518	80	80	48	39	165	265	70	467	667	1.748
Jumlah		**53.217**	**12.571**	**9.330**	**8.437**	**8.976**	**18.552**	**25.663**	**19.002**	**36.800**	**89.960**	**194.154**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

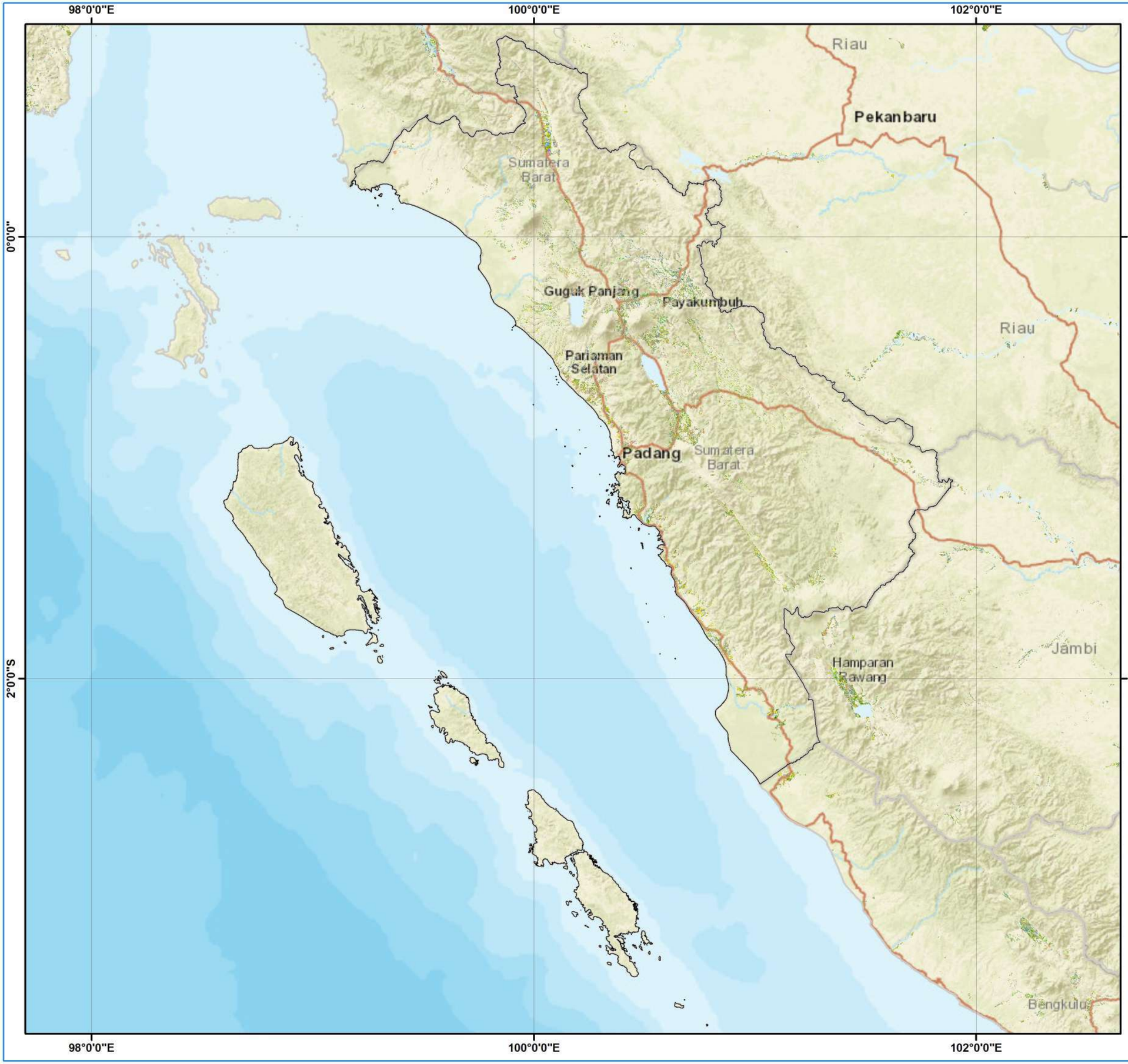

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PROVINSI SUMATERA BARAT

U

0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen

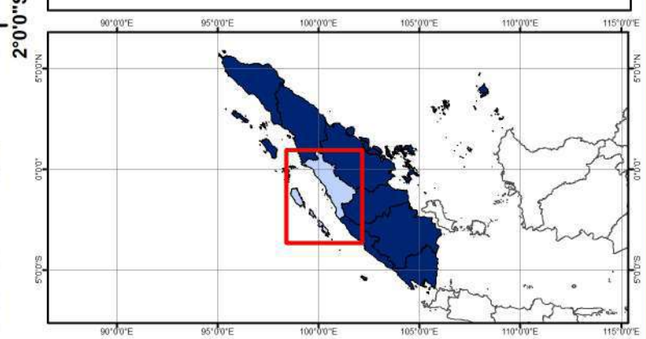

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI RIAU

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Kuantan Singingi	2.350	261	456	431	308	793	584	456	556	3.028	6.228
2	Indragiri Hulu	990	134	59	59	77	471	382	160	405	1.208	2.756
3	Indragiri Hilir	6.754	989	979	916	826	2.101	1.699	1.569	2.949	8.090	18.922
4	Pelalawan	3.000	336	415	441	214	608	574	455	1.082	2.707	7.146
5	Siak	1.150	148	150	108	171	544	659	559	394	2.191	3.902
6	Kampar	989	144	143	203	271	332	502	353	274	1.804	3.223
7	Rokan Hulu	444	161	110	76	72	98	245	231	231	832	1.672
8	Bengkalis	1.064	125	142	161	231	320	379	265	282	1.498	2.995
9	Rokan Hilir	3.817	441	375	482	691	868	1.163	868	2.981	4.447	11.865
10	Kepulauan Meranti	1.470	113	171	199	386	247	236	154	414	1.393	3.411
11	Kota Pekanbaru	1	1	-	-	-	-	1	-	-	1	3
12	Kota Dumai	123	12	6	6	9	45	43	24	57	133	330
Jumlah		**22.152**	**2.865**	**3.006**	**3.082**	**3.256**	**6.427**	**6.467**	**5.094**	**9.625**	**27.332**	**62.453**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PROVINSI RIAU

U

0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen

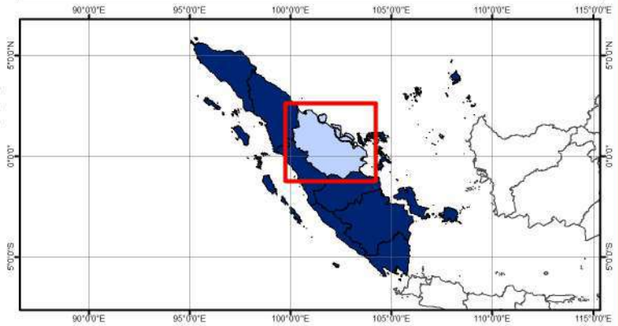

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI JAMBI

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Kerinci	3.247	516	657	982	1.016	1.835	1.855	1.164	1.998	7.509	13.413
2	Merangin	2.339	296	276	340	368	676	432	250	762	2.342	5.803
3	Sarolangun	1.408	206	158	189	274	403	350	310	493	1.684	3.825
4	Batang Hari	2.744	432	293	256	236	705	370	482	1.699	2.342	7.265
5	Muaro Jambi	2.267	227	264	230	284	915	566	591	938	2.850	6.304
6	Tanjung Jabung Timur	3.918	590	591	577	572	794	760	998	1.676	4.292	10.517
7	Tanjung Jabung Barat	2.994	435	492	513	400	640	623	1.012	664	3.680	7.833
8	Tebo	1.610	301	315	279	287	525	374	269	900	2.049	4.916
9	Bungo	1.369	242	272	307	349	723	369	228	569	2.248	4.478
10	Kota Jambi	213	19	13	10	13	96	33	49	127	214	574
11	Kota Sungai Penuh	1.119	159	211	213	172	360	510	178	501	1.644	3.438
Jumlah		**23.228**	**3.423**	**3.542**	**3.896**	**3.971**	**7.672**	**6.242**	**5.531**	**10.327**	**30.854**	**68.366**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

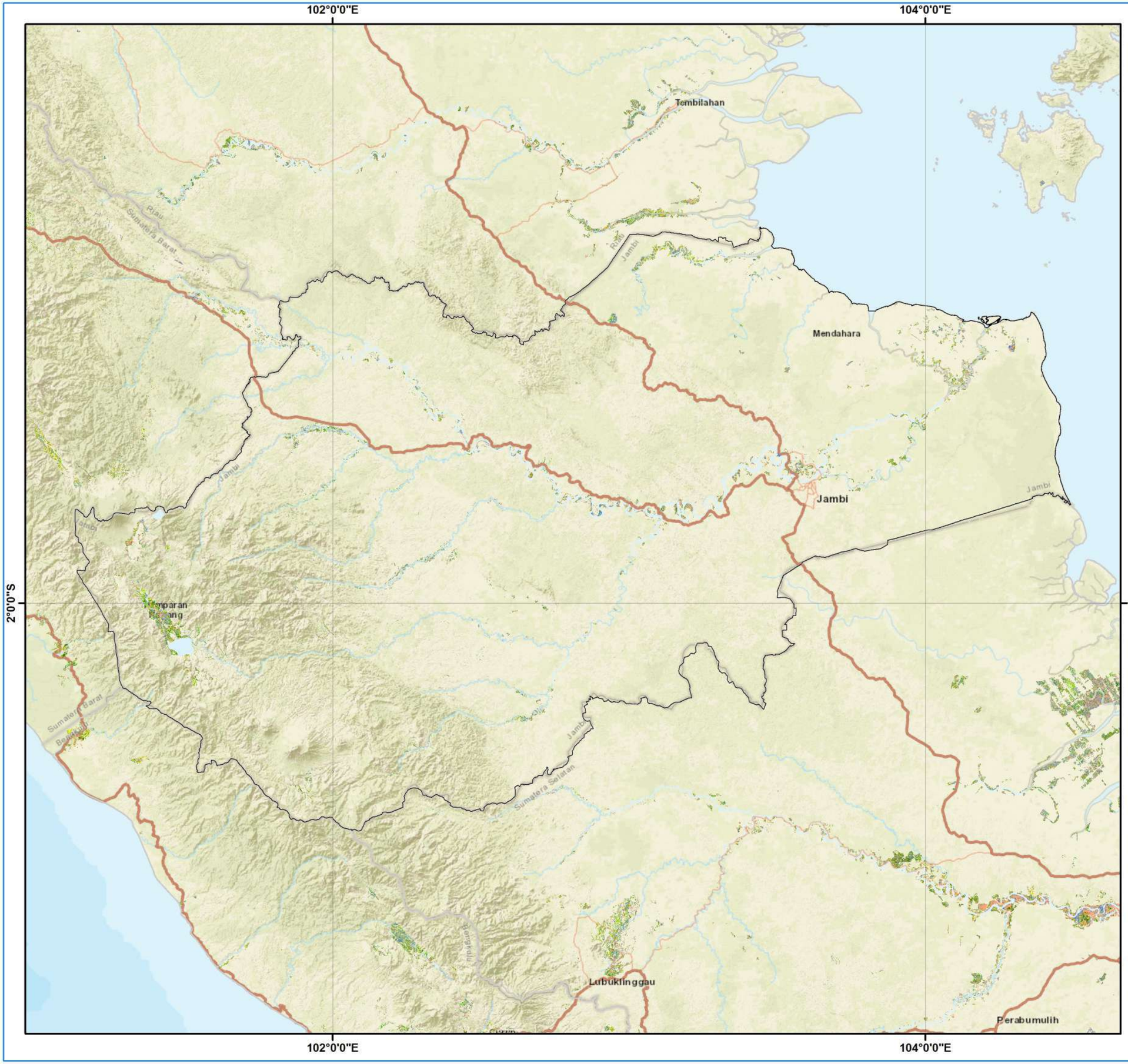

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PROVINSI JAMBI

U

0 15 30 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen

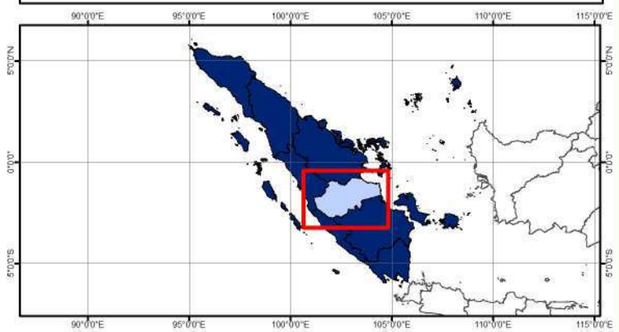

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI SUMATERA SELATAN

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Ogan Komering Ulu	1.460	124	131	105	274	634	384	442	621	1.970	4.217
2	Ogan Komering Ilir	36.164	3.950	5.092	7.572	6.150	12.955	9.494	5.371	12.576	46.634	100.878
3	Muara Enim	4.663	993	586	469	567	1.469	1.181	701	5.431	4.973	16.207
4	Lahat	4.412	651	654	859	874	853	769	1.151	2.424	5.160	12.760
5	Musi Rawas	3.982	788	607	589	817	1.224	1.568	1.304	2.292	6.109	13.253
6	Musi Banyuasin	13.324	1.280	1.054	1.518	1.980	4.434	3.474	1.936	6.871	14.396	36.251
7	Banyu Asin	63.097	7.472	4.381	6.777	8.637	17.459	17.857	17.396	23.290	72.507	169.248
8	Ogan Komering Ulu Selatan	2.467	411	320	373	555	713	577	371	1.284	2.909	7.215
9	Ogan Komering Ulu Timur	17.223	3.318	5.295	6.097	4.602	3.638	2.527	1.810	13.199	23.969	58.197
10	Ogan Ilir	9.062	1.435	1.641	1.785	1.652	4.099	3.047	893	6.358	13.117	30.311
11	Empat Lawang	2.792	347	428	571	558	849	700	1.389	1.476	4.495	9.203
12	Penukal Abab Lematang Ilir	1.410	168	231	180	198	585	539	314	873	2.047	4.541
13	Musi Rawas Utara	801	82	96	143	161	203	213	178	347	994	2.245
14	Kota Palembang	835	112	49	51	78	386	388	119	1.501	1.071	3.551
15	Kota Prabumulih	17	1	3	-	-	12	14	9	9	38	65
16	Kota Pagar Alam	1.053	126	148	227	208	254	207	314	392	1.358	2.950
17	Kota Lubuklinggau	314	77	50	38	88	160	139	95	262	570	1.229
Jumlah		**163.078**	**21.335**	**20.766**	**27.356**	**27.399**	**49.928**	**43.078**	**33.793**	**79.206**	**202.320**	**472.326**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PROVINSI SUMATERA SELATAN

U

0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen

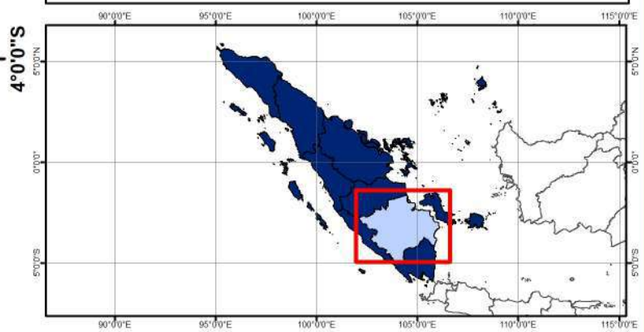

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI BENGKULU

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Bengkulu Selatan	2.013	466	240	283	467	974	826	1.220	1.705	4.010	8.250
2	Rejang Lebong	1.625	218	182	201	292	560	432	400	1.141	2.067	5.084
3	Bengkulu Utara	1.395	221	215	299	319	562	463	481	600	2.339	4.588
4	Kaur	2.361	582	508	431	245	410	419	418	728	2.431	6.149
5	Seluma	3.329	466	369	398	477	853	803	825	1.329	3.725	8.900
6	Mukomuko	562	99	102	96	147	475	530	700	686	2.050	3.410
7	Lebong	3.077	461	533	489	672	875	606	788	934	3.963	8.515
8	Kepahiang	1.149	177	155	166	179	328	227	263	665	1.318	3.344
9	Bengkulu Tengah	671	82	164	98	81	147	131	167	342	788	1.898
10	Kota Bengkulu	283	52	83	40	20	67	85	124	122	419	879
Jumlah		**16.465**	**2.824**	**2.551**	**2.501**	**2.899**	**5.251**	**4.522**	**5.386**	**8.252**	**23.110**	**51.017**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

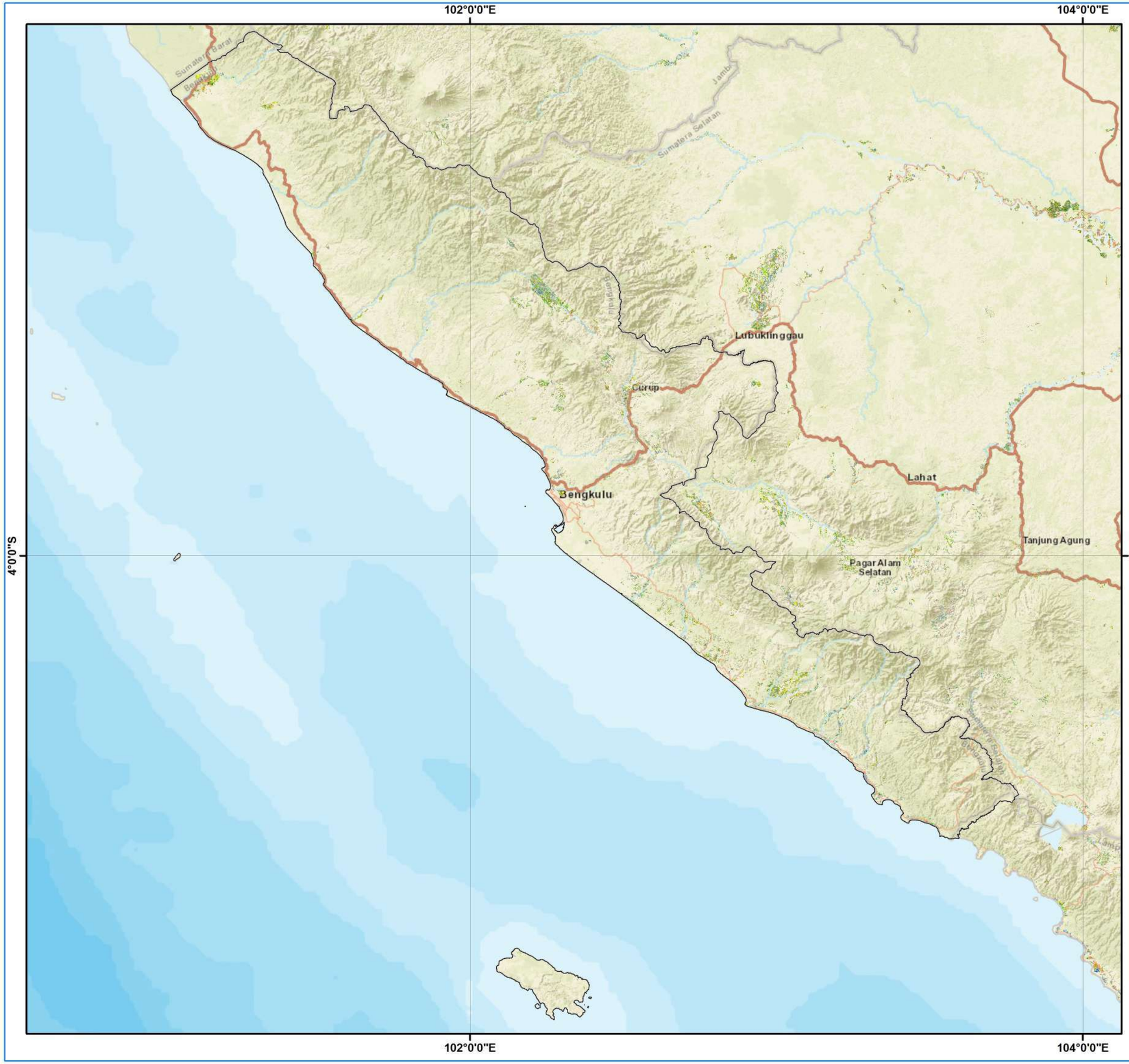

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PROVINSI BENGKULU

U

0 15 30 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen

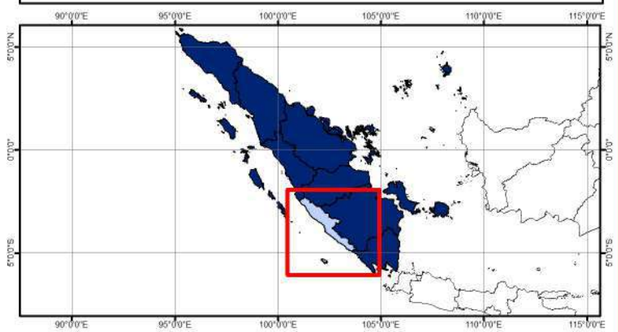

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI LAMPUNG

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Lampung Barat	2.684	567	714	713	983	1.280	1.006	641	1.795	5.337	10.498
2	Tanggamus	3.980	1.429	1.586	1.377	990	1.182	1.327	1.673	2.501	8.135	16.204
3	Lampung Selatan	11.749	2.084	1.367	1.678	759	3.649	3.493	1.920	8.321	12.866	35.518
4	Lampung Timur	23.822	4.081	4.172	5.881	2.208	5.376	5.651	4.070	6.289	27.358	62.061
5	Lampung Tengah	31.171	5.842	5.556	9.300	3.624	4.862	3.822	3.237	13.453	30.401	81.350
6	Lampung Utara	5.599	393	619	1.359	2.038	1.390	681	613	1.910	6.700	14.946
7	Way Kanan	5.274	549	626	852	1.625	1.143	744	825	2.618	5.815	14.566
8	Tulang Bawang	10.587	2.056	1.580	2.985	2.467	9.192	9.984	4.559	8.264	30.767	52.169
9	Pesawaran	3.862	1.659	1.221	1.067	373	820	730	439	4.173	4.650	14.389
10	Pringsewu	2.590	2.598	1.695	454	123	367	380	497	4.493	3.516	13.223
11	Mesuji	6.695	1.255	1.130	1.853	1.003	3.323	5.219	2.596	6.371	15.124	29.682
12	Tulang Bawang Barat	2.867	174	274	1.151	1.228	499	198	133	593	3.483	7.310
13	Pesisir Barat	2.513	889	809	305	295	448	699	521	2.078	3.077	8.606
14	Kota Bandar Lampung	202	51	17	26	7	22	22	10	80	104	439
15	Kota Metro	1.502	426	143	137	77	69	84	67	468	577	2.989
Jumlah		**115.098**	**24.053**	**21.509**	**29.139**	**17.800**	**33.623**	**34.040**	**21.801**	**63.407**	**157.912**	**363.953**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PROVINSI LAMPUNG

U

0 12,5 25 50 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen

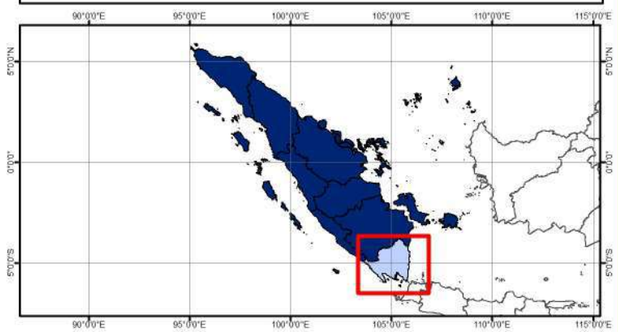

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Bangka	854	58	119	158	182	223	311	202	315	1.195	2.458
2	Belitung	558	45	35	37	41	120	65	45	120	343	1.074
3	Bangka Barat	991	53	73	61	111	281	488	113	411	1.127	2.637
4	Bangka Tengah	91	12	11	25	18	25	23	21	22	123	252
5	Bangka Selatan	5.199	620	629	978	545	1.013	1.080	957	2.330	5.202	13.614
6	Belitung Timur	980	64	78	96	107	167	152	141	568	741	2.385
7	Kota Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		**8.673**	**852**	**945**	**1.355**	**1.004**	**1.829**	**2.119**	**1.479**	**3.766**	**8.731**	**22.420**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

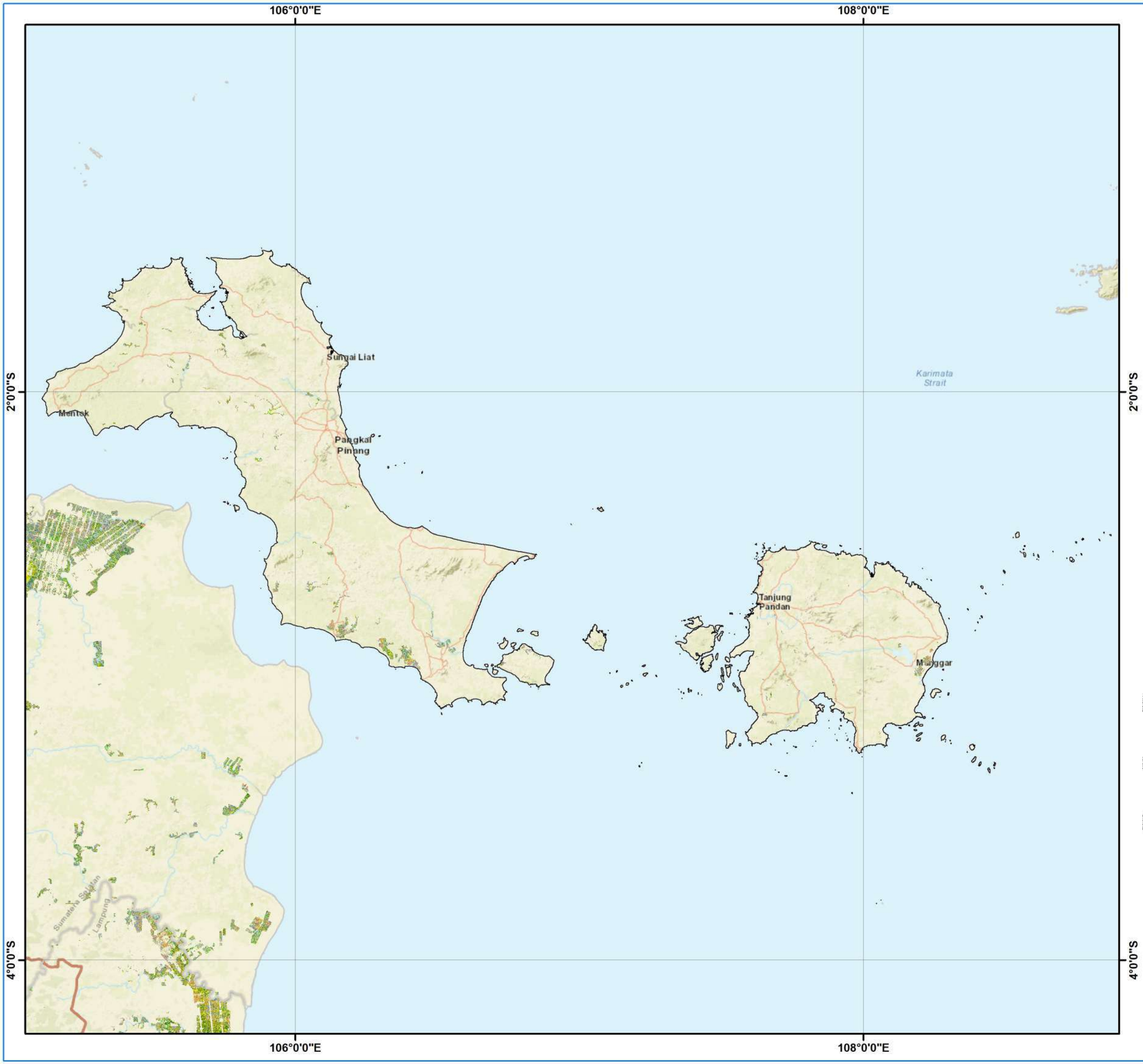

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

U

0 15 30 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen

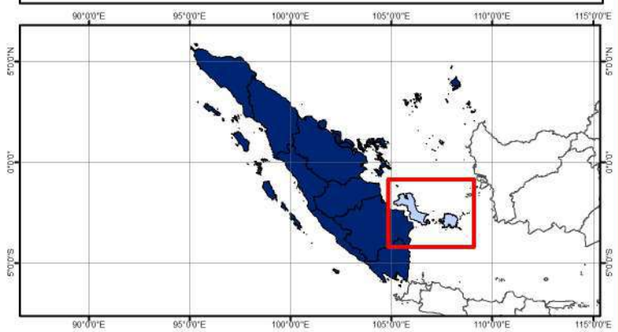

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI KEPULAUAN RIAU

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Karimun	93	8	5	4	4	14	6	13	33	46	180
2	Bintan	71	7	10	7	10	16	7	7	19	57	154
3	Natuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Lingga	212	48	68	24	5	12	33	24	83	166	510
5	Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kota Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kota Tanjungpinang	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Jumlah		**377**	**63**	**83**	**35**	**19**	**42**	**46**	**44**	**135**	**269**	**845**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

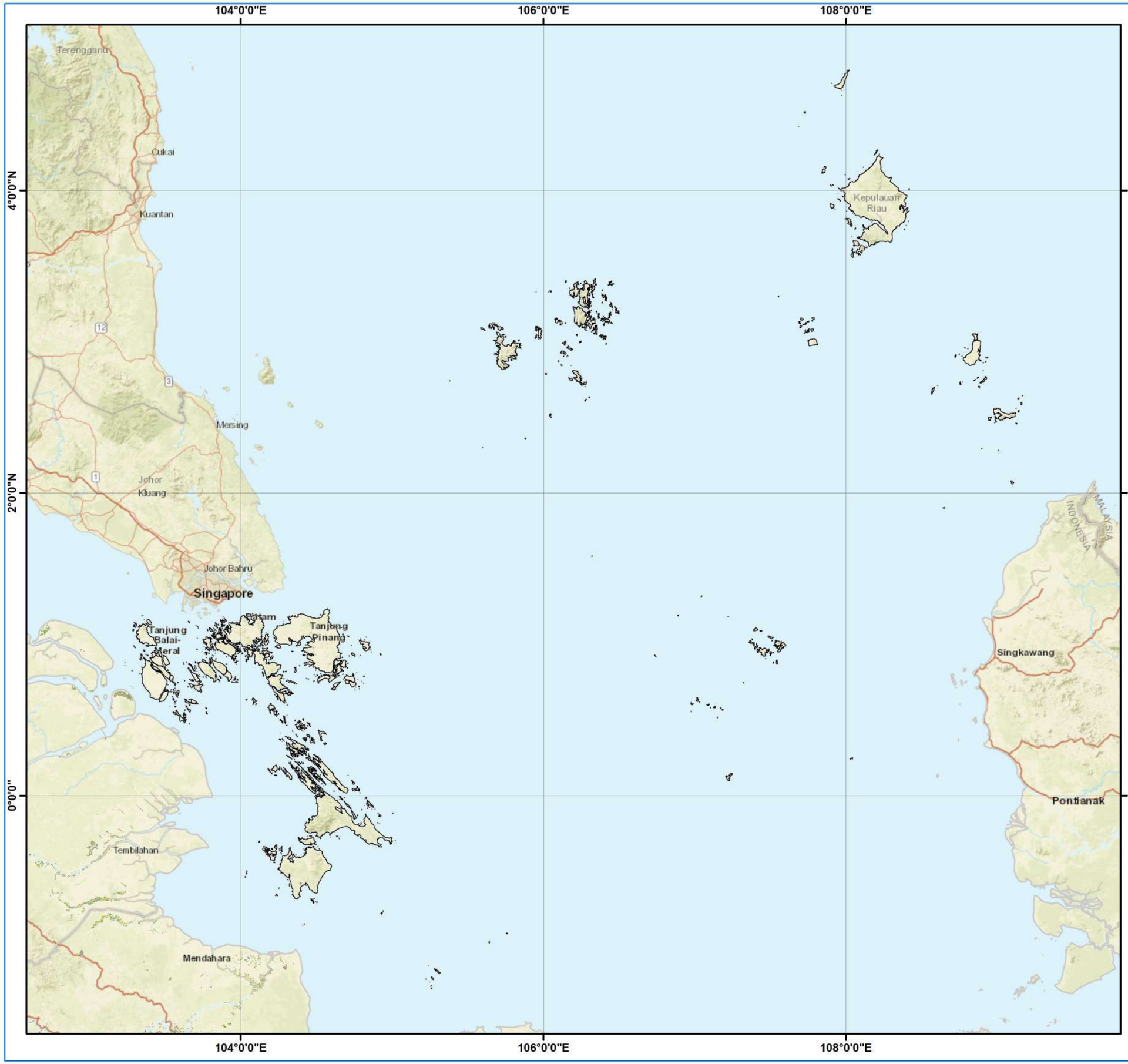

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PROVINSI KEPULAUAN RIAU

U

0 30 60 120 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen

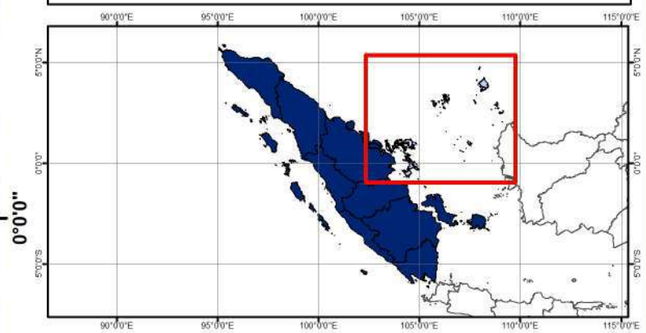

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PULAU JAWA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	DKI Jakarta	129	20	23	26	21	60	35	24	72	189	416
2	Jawa Barat	273.463	45.582	58.351	78.402	93.885	119.763	77.539	65.810	116.475	493.750	936.936
3	Jawa Tengah	346.472	56.133	64.275	76.460	117.434	113.412	96.719	70.964	108.041	539.264	1.060.751
4	DI Yogyakarta	23.784	4.167	4.547	4.225	7.863	13.584	7.820	5.313	5.509	43.352	77.248
5	Jawa Timur	382.611	66.600	78.609	86.878	115.101	159.297	109.665	69.578	143.899	619.128	1.221.156
6	Banten	56.770	13.174	18.570	23.263	17.070	18.356	10.754	9.420	37.378	97.433	206.225
Jumlah		**1.083.229**	**185.676**	**224.375**	**269.254**	**351.374**	**424.472**	**302.532**	**221.109**	**411.374**	**1.793.116**	**3.502.732**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PULAU JAWA

U

0 40 80 160 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

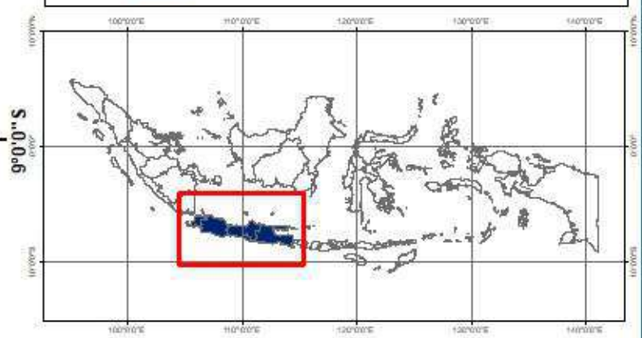

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI DKI JAKARTA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Kepulauan Seribu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kota Jakarta Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Jakarta Timur	8	-	1	1	3	7	3	2	3	17	28
4	Kota Jakarta Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kota Jakarta Barat	22	5	3	3	2	4	4	2	1	18	46
6	Kota Jakarta Utara	99	15	19	22	16	49	28	20	68	154	342
Jumlah		**129**	**20**	**23**	**26**	**21**	**60**	**35**	**24**	**72**	**189**	**416**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

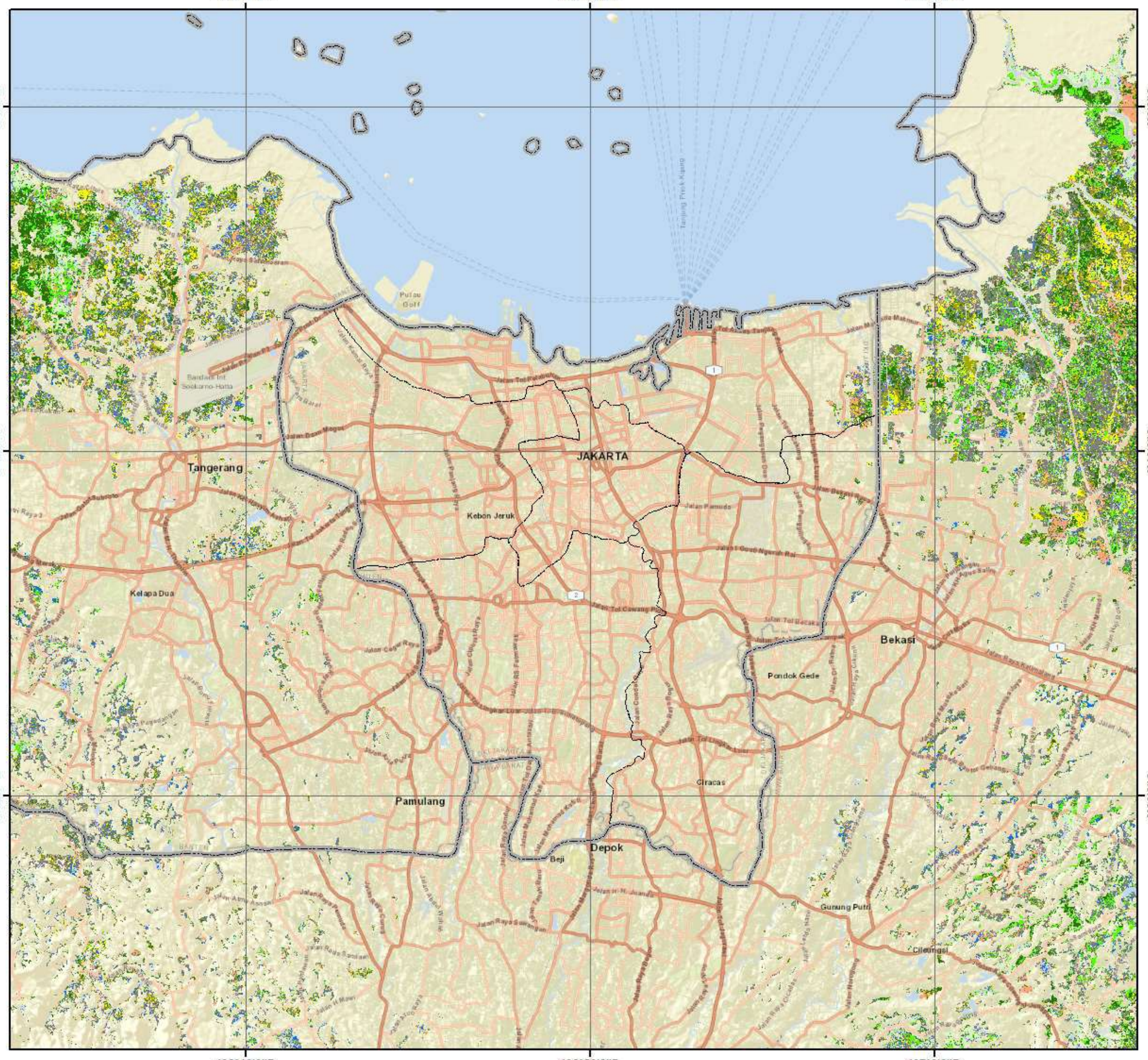

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PROVINSI DKI JAKARTA

U

0 2.25 4.5 9 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

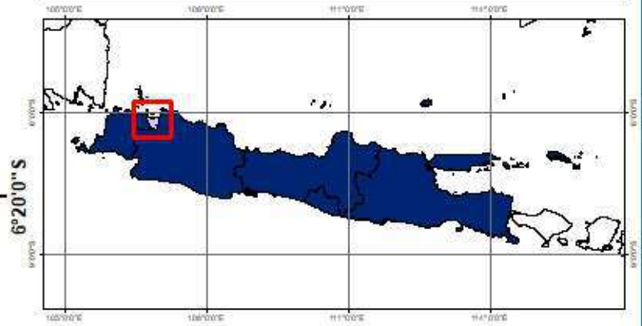

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI JAWA BARAT

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Bogor	16.419	2.423	3.455	3.880	5.855	4.030	3.086	2.172	4.601	22.478	46.635
2	Sukabumi	20.427	2.679	3.586	4.968	8.075	6.742	4.472	2.275	3.700	30.118	57.339
3	Cianjur	19.099	2.335	4.914	6.477	10.084	10.222	5.806	3.496	5.064	40.999	68.094
4	Bandung	6.889	1.488	1.986	1.798	2.204	5.379	3.457	1.738	6.348	16.562	31.455
5	Garut	10.490	2.403	4.046	5.583	5.098	4.033	3.135	3.228	4.916	25.123	43.208
6	Tasikmalaya	14.945	2.312	3.458	4.130	3.627	3.659	4.292	3.790	4.846	22.956	45.593
7	Ciamis	11.601	1.713	1.989	2.434	1.988	2.577	2.084	2.758	4.211	13.830	31.649
8	Kuningan	8.056	1.359	1.670	3.783	4.335	2.427	1.595	1.269	3.593	15.079	28.320
9	Cirebon	12.278	4.499	3.250	5.661	7.409	6.438	3.990	4.520	5.312	31.268	53.725
10	Majalengka	23.945	2.960	2.765	6.097	5.583	3.763	3.029	1.653	6.701	22.890	56.878
11	Sumedang	9.017	1.736	2.620	4.647	3.939	1.973	1.371	895	5.075	15.445	31.581
12	Indramayu	26.945	5.400	4.850	6.280	8.249	28.519	12.461	13.524	17.129	73.883	124.197
13	Subang	17.413	5.188	7.518	5.153	4.595	13.455	8.626	7.028	21.830	46.375	91.214
14	Purwakarta	6.173	1.060	1.793	1.991	2.603	2.079	1.357	572	1.572	10.395	19.377
15	Karawang	35.373	4.088	5.818	8.555	8.547	10.763	10.020	8.034	10.893	51.737	102.938
16	Bekasi	19.025	1.689	1.732	3.217	6.772	9.163	5.075	4.936	5.435	30.895	57.784
17	Bandung Barat	6.016	513	799	1.415	2.873	1.947	1.441	594	1.255	9.069	17.013
18	Pangandaran	6.059	1.081	971	1.285	1.175	1.126	1.256	2.282	2.411	8.095	17.778
19	Kota Bogor	12	4	5	4	5	4	4	3	12	25	54
20	Kota Sukabumi	249	69	106	103	140	369	233	151	100	1.102	1.522
21	Kota Bandung	206	35	97	76	52	177	91	54	207	547	1.000
22	Kota Cirebon	120	8	9	36	15	9	23	10	43	102	276
23	Kota Bekasi	251	74	30	38	38	45	37	28	33	216	576
24	Kota Depok	2	-	1	-	1	1	-	-	1	3	6
25	Kota Cimahi	59	10	16	8	18	12	10	5	23	69	163
26	Kota Tasikmalaya	1.313	281	596	553	455	508	479	586	611	3.177	5.427
27	Kota Banjar	1.081	175	271	230	150	343	109	209	553	1.312	3.134
Jumlah		**273.463**	**45.582**	**58.351**	**78.402**	**93.885**	**119.763**	**77.539**	**65.810**	**116.475**	**493.750**	**936.936**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

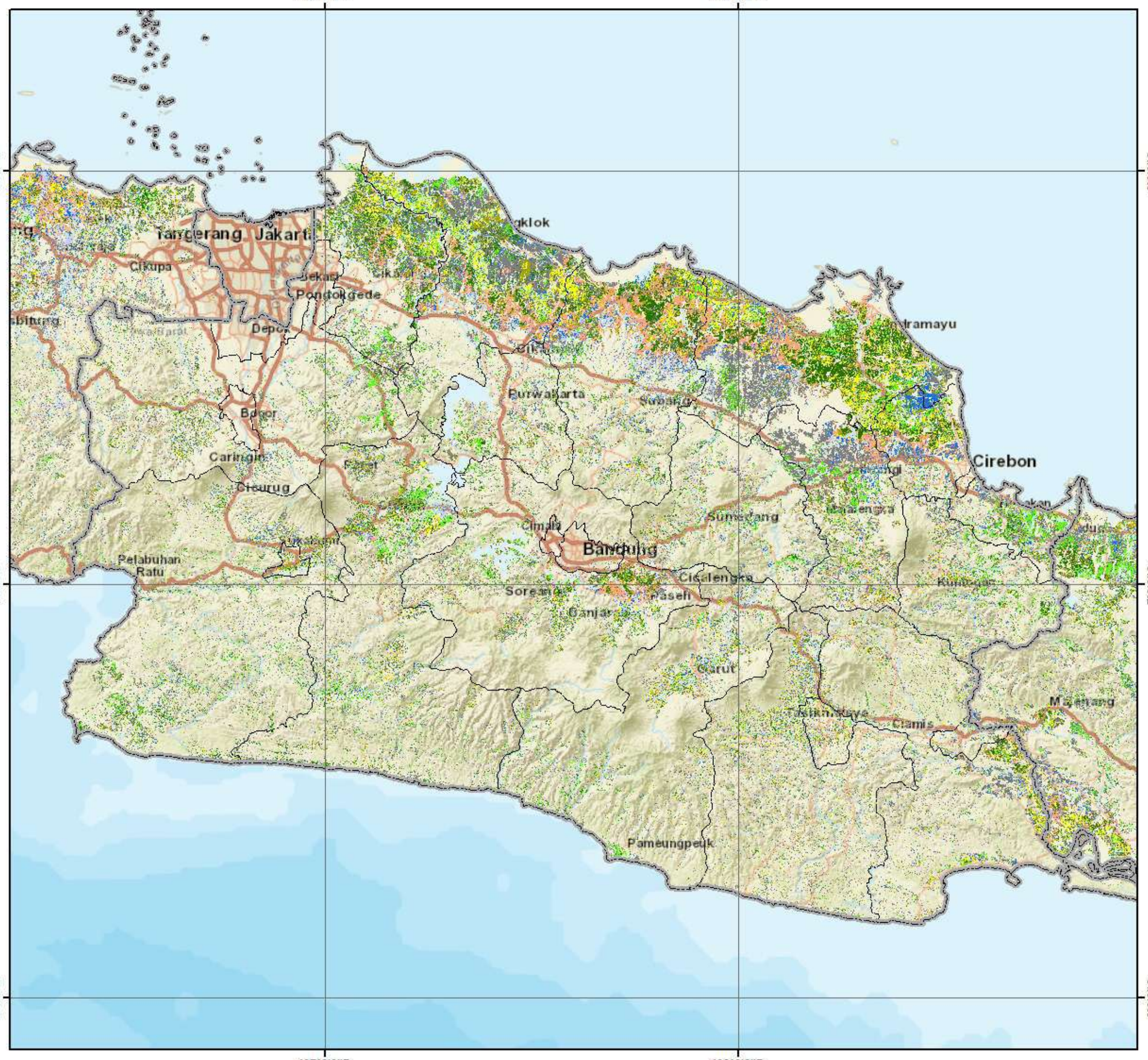

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PROVINSI JAWA BARAT

U

0 10 20 40 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI JAWA TENGAH

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Cilacap	23.212	3.230	4.713	4.430	5.698	5.413	3.283	6.448	10.338	29.985	67.322
2	Banyumas	10.374	1.622	2.179	2.758	3.542	2.659	1.347	1.853	4.371	14.338	31.235
3	Purbalingga	5.413	896	1.272	1.562	1.607	2.957	1.503	1.592	2.932	10.493	19.892
4	Banjarnegara	4.072	841	826	661	889	1.125	1.123	580	1.947	5.204	12.198
5	Kebumen	17.298	1.602	2.528	3.177	4.809	5.038	2.254	1.588	5.458	19.394	44.532
6	Purworejo	10.432	1.319	2.148	2.725	4.184	4.001	1.396	1.163	2.343	15.617	30.197
7	Wonosobo	3.947	491	668	668	935	1.076	1.222	1.126	1.836	5.695	12.061
8	Magelang	9.470	1.344	1.658	1.647	2.376	3.081	2.505	2.494	4.058	13.761	28.846
9	Boyolali	6.792	2.427	1.556	1.719	2.617	3.139	3.601	2.605	3.259	15.237	27.841
10	Klaten	8.381	2.070	2.157	1.935	3.050	6.114	2.677	2.126	3.404	18.059	32.103
11	Sukoharjo	3.944	2.636	1.418	741	2.231	2.946	2.444	1.490	4.055	11.270	22.005
12	Wonogiri	14.867	1.068	1.369	2.570	5.684	9.044	4.878	2.316	2.466	25.861	44.524
13	Karanganyar	5.905	1.379	2.570	2.049	2.637	3.551	1.772	1.163	1.357	13.742	22.544
14	Sragen	7.794	1.089	1.235	1.906	4.952	8.582	11.938	4.071	3.934	32.684	45.744
15	Grobogan	33.099	6.780	5.032	4.266	11.604	8.245	8.469	5.693	7.176	43.309	92.021
16	Blora	28.627	1.766	1.596	2.079	5.847	7.506	10.332	6.319	5.672	33.679	70.259
17	Rembang	18.352	1.056	1.394	2.159	3.200	2.127	2.175	3.502	4.115	14.557	38.413
18	Pati	27.165	2.623	3.285	4.034	6.883	3.495	2.861	3.618	5.233	24.176	60.260
19	Kudus	6.961	955	1.849	1.485	2.556	2.250	1.618	1.053	1.232	10.811	20.198
20	Jepara	8.361	956	1.952	4.175	5.144	2.142	1.137	1.023	1.395	15.573	26.622
21	Demak	16.569	3.052	2.934	2.398	8.277	7.950	8.425	6.299	3.158	36.283	59.966
22	Semarang	7.396	1.743	1.331	1.368	2.301	1.816	2.465	1.822	1.892	11.103	22.274
23	Temanggung	5.139	753	855	748	1.166	1.597	2.135	1.599	3.696	8.100	17.807
24	Kendal	6.531	2.821	1.384	951	811	1.702	1.769	1.242	7.319	7.859	24.599
25	Batang	4.958	1.214	1.722	1.624	1.623	1.846	1.599	1.192	2.604	9.606	18.487
26	Pekalongan	7.171	2.129	2.529	3.104	2.139	998	1.584	923	1.966	11.277	22.633
27	Pemalang	11.490	1.798	4.503	4.717	4.680	2.695	2.081	1.395	2.383	20.071	35.923
28	Tegal	12.872	3.239	3.626	5.675	4.767	2.727	1.828	1.272	3.050	19.895	39.356
29	Brebes	18.484	2.791	3.472	8.686	10.778	7.170	5.831	3.036	4.831	38.973	65.809
30	Kota Magelang	64	5	8	8	13	16	15	15	12	75	157
31	Kota Surakarta	24	6	6	11	7	8	7	4	6	43	80
32	Kota Salatiga	185	33	28	30	60	63	118	67	42	366	631
33	Kota Semarang	772	202	211	136	313	255	258	205	282	1.378	2.650
34	Kota Pekalongan	124	174	202	201	24	40	39	24	134	530	962
35	Kota Tegal	227	23	59	57	30	38	30	46	85	260	600
Jumlah		**346.472**	**56.133**	**64.275**	**76.460**	**117.434**	**113.412**	**96.719**	**70.964**	**108.041**	**539.264**	**1.060.751**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PROVINSI JAWA TENGAH

U

0 12.5 25 50 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

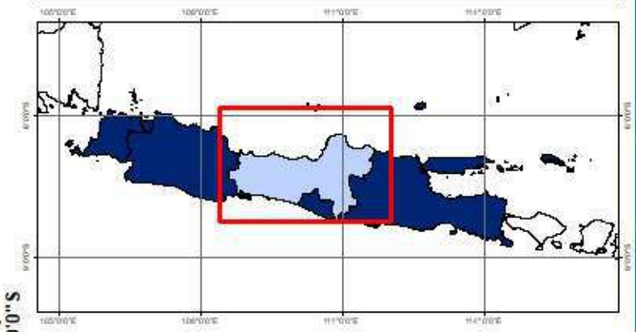

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

DI YOGYAKARTA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Kulon Progo	3.981	986	767	645	1.151	909	963	780	886	5.215	11.143
2	Bantul	3.984	745	811	871	1.383	2.708	1.482	1.088	1.912	8.343	15.110
3	Gunung Kidul	10.176	1.270	1.696	1.280	3.174	7.800	4.076	2.324	576	20.350	32.443
4	Sleman	5.625	1.164	1.271	1.426	2.150	2.159	1.296	1.120	2.130	9.422	18.505
5	Kota Yogyakarta	18	2	2	3	5	8	3	1	5	22	47
Jumlah		**23.784**	**4.167**	**4.547**	**4.225**	**7.863**	**13.584**	**7.820**	**5.313**	**5.509**	**43.352**	**77.248**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

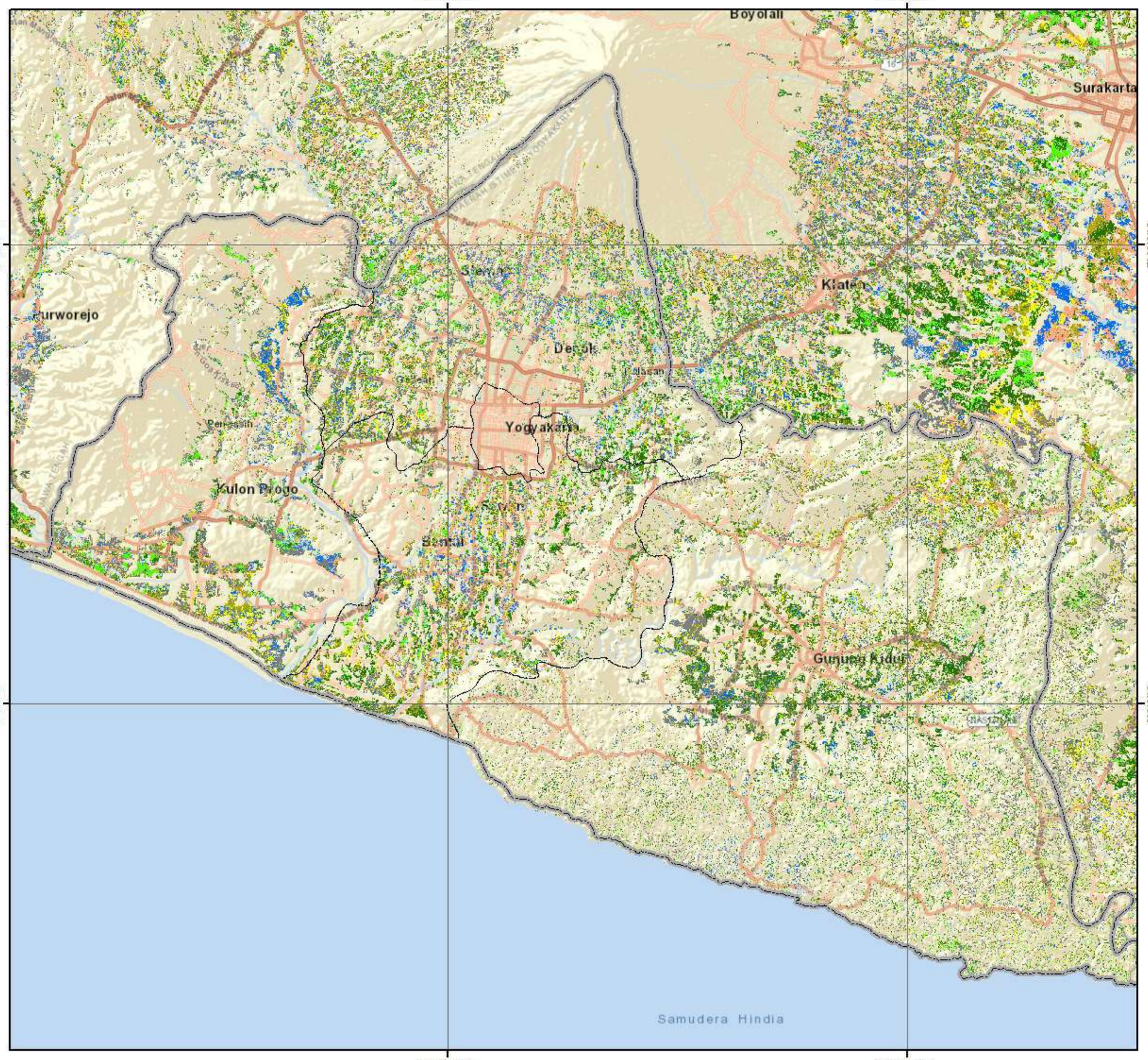

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PROVINSI DI YOGYAKARTA

U

0 3.25 6.5 13 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

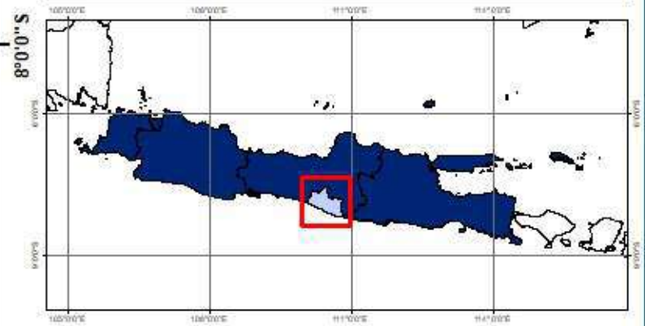

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI JAWA TIMUR

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Pacitan	4.646	373	500	1.521	1.512	1.383	443	400	1.018	5.759	11.950
2	Ponorogo	7.968	3.166	2.453	2.912	4.659	5.876	4.130	717	3.369	20.747	35.397
3	Trenggalek	3.304	600	1.106	1.543	1.681	1.803	495	308	1.220	6.936	12.180
4	Tulungagung	7.030	1.383	2.165	2.199	1.908	3.083	2.169	1.506	4.182	13.030	25.811
5	Blitar	9.197	2.438	2.235	2.554	1.768	2.732	3.129	2.521	6.220	14.939	32.972
6	Kediri	11.097	2.431	3.408	4.802	7.190	5.612	3.686	2.839	3.313	27.537	44.810
7	Malang	16.408	2.243	2.049	2.715	2.689	4.147	4.757	2.605	6.794	18.962	44.879
8	Lumajang	10.338	2.247	2.340	2.408	2.359	3.531	3.969	3.194	4.411	17.801	35.128
9	Jember	17.259	9.312	9.937	8.966	4.553	6.658	7.374	6.526	10.307	44.014	81.518
10	Banyuwangi	19.144	3.860	5.152	5.575	4.307	9.021	6.376	5.805	9.309	36.236	69.029
11	Bondowoso	10.425	1.155	1.741	2.635	2.233	5.401	5.193	3.333	3.704	20.536	35.927
12	Situbondo	8.380	1.880	2.255	2.497	2.185	4.026	4.837	2.807	4.181	18.607	33.199
13	Probolinggo	13.745	1.638	1.721	2.130	2.184	5.179	4.391	3.129	5.862	18.734	40.261
14	Pasuruan	13.317	1.866	2.257	3.880	3.000	3.131	2.271	2.260	3.736	16.799	35.956
15	Sidoarjo	6.395	1.277	969	1.440	1.565	4.083	2.070	1.726	3.708	11.853	23.306
16	Mojokerto	17.004	2.199	1.906	2.364	2.606	3.737	2.259	1.411	3.953	14.283	37.689
17	Jombang	6.350	4.747	5.277	4.003	6.227	5.654	2.689	1.244	4.673	25.094	41.155
18	Nganjuk	9.496	1.719	2.682	3.557	8.212	9.648	4.910	1.855	4.360	30.864	46.795
19	Madiun	8.500	2.504	3.126	3.720	6.120	3.605	1.622	645	1.942	18.838	31.943
20	Magetan	7.106	1.617	1.226	1.345	3.036	3.014	3.159	1.371	2.837	13.151	24.900
21	Ngawi	10.020	3.687	4.930	3.506	6.893	9.567	4.343	1.869	5.935	31.108	50.870
22	Bojonegoro	22.870	3.110	3.184	3.080	10.471	15.959	9.613	4.428	10.247	46.735	84.057
23	Tuban	22.698	2.679	2.129	3.788	7.627	8.337	4.937	2.624	11.926	29.442	67.460
24	Lamongan	41.682	3.258	5.462	4.325	10.166	14.426	5.551	4.671	10.332	44.601	100.549
25	Gresik	21.161	1.033	805	1.104	2.025	4.655	5.140	1.699	3.802	15.428	41.672
26	Bangkalan	17.071	945	1.855	2.305	2.383	4.657	2.650	2.349	1.365	16.199	35.780
27	Sampang	15.244	823	1.703	1.767	1.852	3.779	2.368	1.554	1.807	13.023	31.097
28	Pamekasan	9.165	533	926	1.209	1.239	3.006	2.353	1.516	4.823	10.249	24.870
29	Sumenep	11.401	881	2.117	1.873	1.432	2.427	1.870	1.848	3.183	11.567	27.283
30	Kota Kediri	633	119	166	218	244	181	162	138	137	1.109	2.007
31	Kota Blitar	200	149	152	120	38	17	32	57	201	416	969
32	Kota Malang	360	68	71	102	98	188	132	102	97	693	1.225
33	Kota Probolinggo	640	283	224	291	161	94	192	181	182	1.143	2.257
34	Kota Pasuruan	182	69	50	66	73	189	87	73	102	538	892
35	Kota Mojokerto	65	15	9	13	33	112	70	41	84	278	442
36	Kota Madiun	314	111	174	125	93	69	13	13	143	487	1.059
37	Kota Surabaya	1.103	94	77	103	115	190	146	123	262	754	2.232
38	Kota Batu	693	88	70	117	164	120	77	90	172	638	1.630
Jumlah		**382.611**	**66.600**	**78.609**	**86.878**	**115.101**	**159.297**	**109.665**	**69.578**	**143.899**	**619.128**	**1.221.156**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PROVINSI JAWA TIMUR

U

0 15 30 60 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

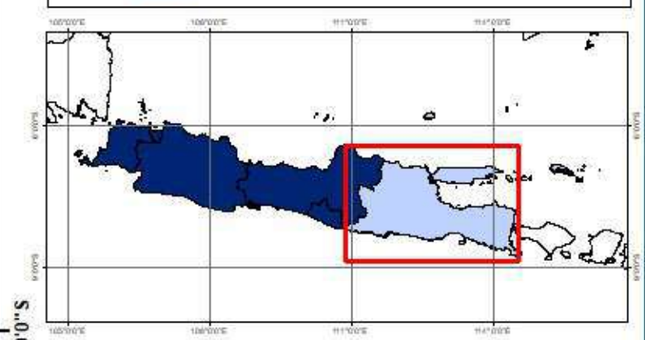

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI BANTEN

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Pandeglang	13.685	1.899	2.537	6.626	8.119	9.031	1.790	1.375	7.486	29.478	53.277
2	Lebak	17.220	2.607	4.633	7.259	5.402	2.443	2.052	1.273	8.482	23.062	51.756
3	Tangerang	10.104	3.136	3.939	4.449	2.110	4.159	3.125	2.444	6.090	20.226	39.705
4	Serang	12.210	4.330	6.635	3.872	1.099	2.246	3.205	3.787	12.210	20.844	49.758
5	Kota Tangerang	416	110	65	69	64	141	111	79	52	529	1.110
6	Kota Cilegon	531	105	117	115	104	116	136	146	351	734	1.737
7	Kota Serang	2.493	958	637	862	153	198	318	307	2.701	2.475	8.648
8	Tangerang Selatan	111	29	7	11	19	22	17	9	6	85	234
Jumlah		**56.770**	**13.174**	**18.570**	**23.263**	**17.070**	**18.356**	**10.754**	**9.420**	**37.378**	**97.433**	**206.225**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PROVINSI BANTEN

U

0 5 10 20 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

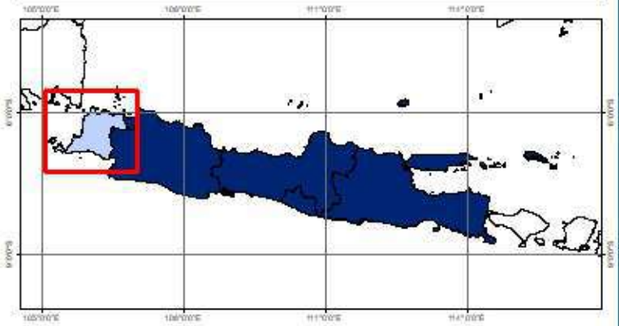

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Bali	18.110	5.488	4.626	5.031	6.140	7.771	9.197	6.353	8.461	39.118	71.877
2	Nusa Tenggara Barat	72.257	18.368	19.377	20.276	18.980	21.595	20.855	13.092	31.385	114.175	237.987
3	Nusa Tenggara Timur	47.264	10.339	9.846	9.600	11.512	17.323	22.516	22.113	6.858	92.910	157.818
Jumlah		**137.631**	**34.195**	**33.849**	**34.907**	**36.632**	**46.689**	**52.568**	**41.558**	**46.704**	**246.203**	**467.682**

Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

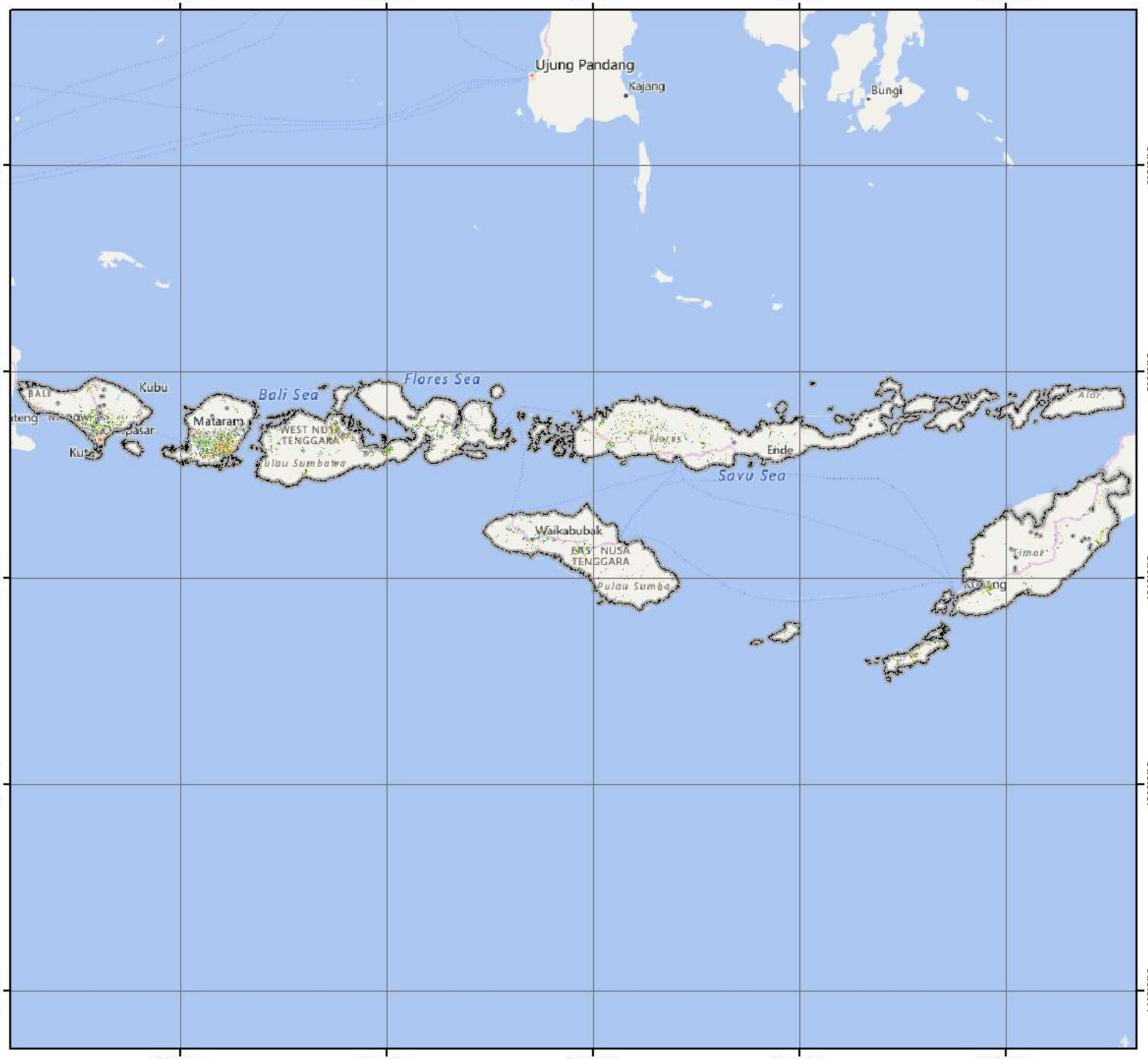

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA

U

0 45 90 180 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

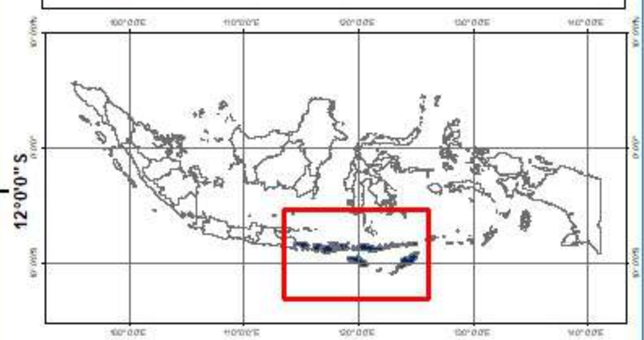

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI BALI

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Jembrana	1.983	483	628	712	422	708	580	540	1.141	3.590	7.226
2	Tabanan	4.410	1.601	1.072	1.162	1.849	2.541	3.045	1.921	2.079	11.590	19.873
3	Badung	1.786	598	468	550	783	1.257	1.443	1.075	1.145	5.576	9.206
4	Gianyar	3.247	929	838	755	1.200	1.200	1.308	1.094	1.218	6.395	11.939
5	Klungkung	992	268	221	237	414	355	388	243	462	1.858	3.637
6	Bangli	622	136	98	115	257	235	313	184	221	1.202	2.217
7	Karangasem	1.713	434	318	375	742	669	985	635	721	3.724	6.664
8	Buleleng	2.791	872	855	953	311	580	858	465	1.235	4.022	8.959
9	Kota Denpasar	566	167	128	172	162	226	277	196	239	1.161	2.156
Jumlah		**18.110**	**5.488**	**4.626**	**5.031**	**6.140**	**7.771**	**9.197**	**6.353**	**8.461**	**39.118**	**71.877**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PROVINSI BALI

U

0 5 10 20 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

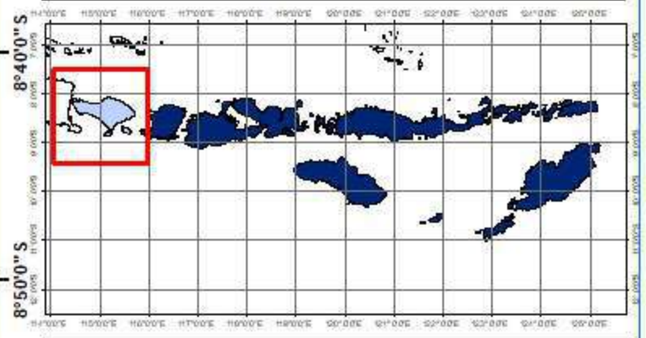

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Lombok Barat	4.495	823	1.153	1.653	2.027	1.350	1.065	793	1.576	8.041	15.161
2	Lombok Tengah	14.380	3.072	3.548	4.254	5.236	4.343	4.464	2.312	8.838	24.157	50.985
3	Lombok Timur	8.293	2.454	3.269	2.647	2.504	4.691	5.602	2.150	8.151	20.863	40.045
4	Sumbawa	18.876	4.661	4.233	4.413	3.654	4.984	4.590	3.484	6.716	25.358	55.749
5	Dompu	5.855	1.558	1.579	1.669	1.616	1.681	1.021	825	1.365	8.391	17.385
6	Bima	14.764	4.228	3.954	3.774	2.617	3.196	2.966	2.820	2.824	19.327	41.431
7	Sumbawa Barat	3.047	793	817	1.155	857	714	465	316	658	4.324	8.851
8	Lombok Utara	1.697	469	612	354	142	284	397	207	981	1.996	5.168
9	Kota Mataram	361	106	115	147	171	153	161	124	205	871	1.586
10	Kota Bima	489	204	97	210	156	199	124	61	71	847	1.626
Jumlah		**72.257**	**18.368**	**19.377**	**20.276**	**18.980**	**21.595**	**20.855**	**13.092**	**31.385**	**114.175**	**237.987**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

U

0 15 30 60 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

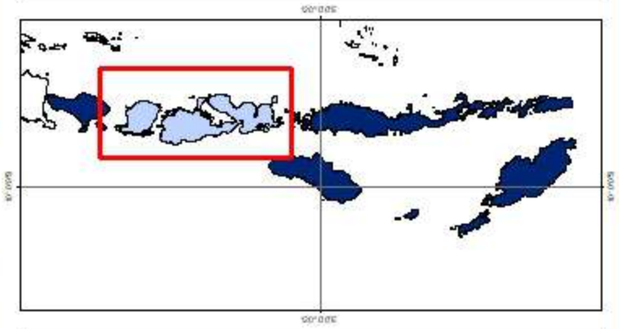

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Sumba Barat	2.773	851	509	305	438	819	922	618	644	3.611	7.889
2	Sumba Timur	4.558	1.455	982	864	1.085	1.716	2.828	2.955	305	10.430	16.782
3	Kupang	4.773	672	733	633	1.079	1.547	2.397	3.216	254	9.605	15.329
4	Timor Tengah Selatan	1.689	130	127	186	385	695	1.398	556	169	3.347	5.351
5	Timor Tengah Utara	2.750	360	388	372	493	874	1.516	1.525	220	5.168	8.536
6	Belu	1.872	228	157	173	301	699	1.299	614	210	3.243	5.571
7	Alor	241	18	29	33	53	52	54	56	28	277	565
8	Lembata	36	7	11	9	5	4	-	6	2	35	80
9	Flores Timur	207	30	42	56	45	99	38	33	22	313	573
10	Sikka	519	129	95	181	171	335	233	238	132	1.253	2.037
11	Ende	1.186	272	161	254	329	665	577	629	216	2.615	4.303
12	Ngada	1.957	625	459	611	695	933	923	901	337	4.522	7.461
13	Manggarai	3.722	907	964	687	987	1.412	1.618	1.156	923	6.824	12.407
14	Rote Ndao	3.715	385	366	329	545	1.109	1.704	2.028	270	6.081	10.474
15	Manggarai Barat	5.431	1.206	2.019	1.969	1.584	1.971	1.512	1.585	1.189	10.640	18.538
16	Sumba Tengah	1.552	960	648	435	449	782	794	827	100	3.935	6.552
17	Sumba Barat Daya	3.125	667	353	475	469	327	385	406	270	2.415	6.494
18	Nagekeo	1.198	397	449	558	676	808	1.195	1.631	230	5.317	7.156
19	Manggarai Timur	3.736	796	1.107	1.155	1.127	1.501	1.647	1.584	1.101	8.121	13.821
20	Sabu Rajua	846	136	92	94	131	246	286	505	83	1.354	2.424
21	Malaka	1.262	88	132	204	438	687	1.068	935	143	3.464	4.989
22	Kota Kupang	116	20	23	17	27	42	122	109	10	340	486
Jumlah		**47.264**	**10.339**	**9.846**	**9.600**	**11.512**	**17.323**	**22.516**	**22.113**	**6.858**	**92.910**	**157.818**

Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

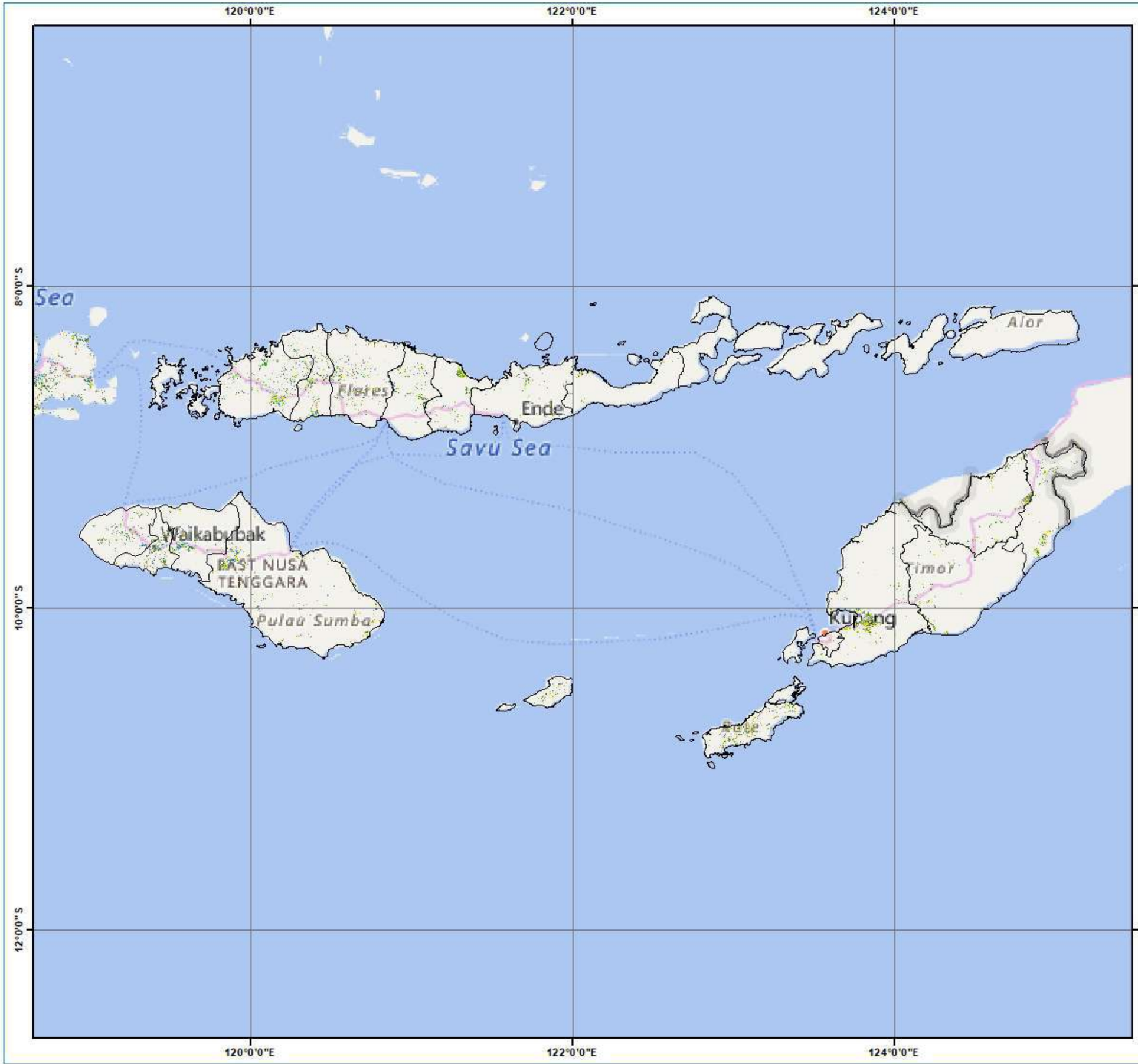

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

U

0 25 50 100 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

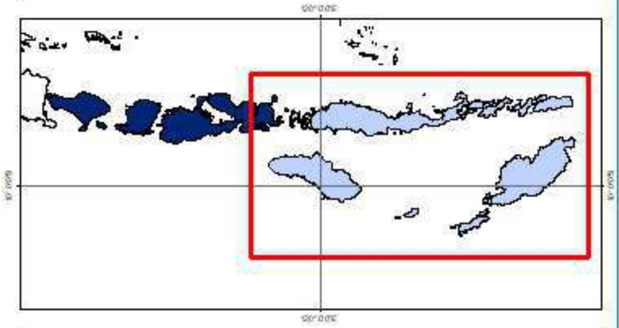

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PULAU KALIMANTAN

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	*Standing Crops*	
1	Kalimantan Barat	89.965	11.740	13.220	14.920	15.699	26.378	18.947	14.006	33.702	103.170	242.976
2	Kalimantan Tengah	55.289	6.643	7.976	9.642	8.199	11.045	10.795	6.181	18.454	53.838	135.789
3	Kalimantan Selatan	100.113	10.637	9.787	13.359	20.429	38.430	33.621	18.350	44.197	133.976	292.564
4	Kalimantan Timur	15.311	1.888	1.848	2.379	2.909	3.711	4.106	2.855	5.748	17.808	41.287
5	Kalimantan Utara	4.633	547	524	758	835	1.001	872	676	1.816	4.666	11.856
Jumlah		**265.311**	**31.455**	**33.355**	**41.058**	**48.071**	**80.565**	**68.341**	**42.068**	**103.917**	**313.458**	**724.472**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PULAU KALIMANTAN

U

0 65 130 260 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

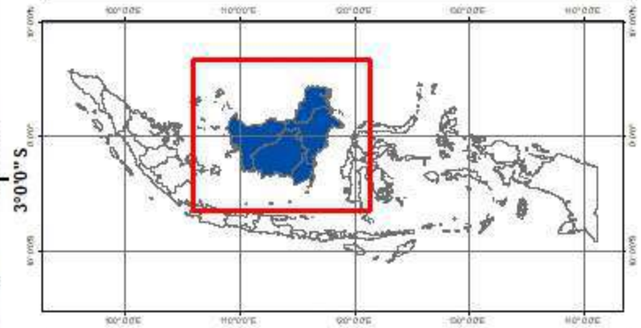

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI KALIMANTAN BARAT

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	*Standing Crops*	
1	Sambas	14.967	2.217	2.360	3.124	3.059	5.734	4.267	2.250	5.113	20.794	43.734
2	Bengkayang	3.729	477	696	724	498	1.202	733	550	1.846	4.403	10.574
3	Landak	9.280	1.115	1.732	1.485	1.270	2.995	2.747	1.765	3.987	11.994	26.759
4	Mempawah	3.885	597	648	566	741	1.926	1.031	586	2.205	5.498	12.374
5	Sanggau	10.513	1.079	1.195	1.212	1.365	1.939	1.674	1.553	2.913	8.938	24.565
6	Ketapang	11.286	1.685	1.677	2.560	2.896	2.694	1.832	2.054	5.043	13.713	32.218
7	Sintang	6.966	618	793	953	1.064	1.770	1.274	1.011	2.188	6.865	16.990
8	Kapuas Hulu	4.784	724	650	719	671	977	1.292	710	1.689	5.019	12.357
9	Sekadau	3.436	312	395	576	809	1.241	699	415	903	4.135	8.951
10	Melawi	1.515	221	213	269	244	404	241	201	509	1.572	3.982
11	Kayong Utara	4.903	687	605	637	641	1.190	789	923	2.291	4.785	12.905
12	Kubu Raya	13.789	1.855	2.127	1.981	2.296	3.955	2.140	1.862	4.645	14.361	35.027
13	Pontianak	68	21	17	8	14	29	25	21	19	114	222
14	Singkawang	844	132	112	106	131	322	203	105	351	979	2.318
Jumlah		**89.965**	**11.740**	**13.220**	**14.920**	**15.699**	**26.378**	**18.947**	**14.006**	**33.702**	**103.170**	**242.976**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PROVINSI KALIMANTAN BARAT

U

0 37,5 75 150 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

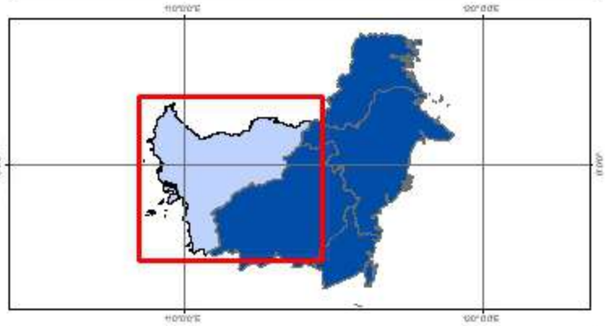

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	*Standing Crops*	
1	Kotawaringin Barat	1.098	189	204	177	111	228	168	183	490	1.071	2.915
2	Kotawaringin Timur	2.666	459	514	386	378	765	950	696	1.839	3.689	8.767
3	Kapuas	28.079	3.349	3.972	4.487	4.100	5.276	4.723	2.078	7.276	24.636	64.014
4	Barito Selatan	2.813	297	351	687	884	882	730	673	733	4.207	8.230
5	Barito Utara	711	57	54	76	68	110	125	76	287	509	1.603
6	Sukamara	701	154	110	135	98	182	115	144	514	784	2.184
7	Lamandau	132	8	12	14	9	13	16	21	28	85	255
8	Seruyan	994	110	101	168	139	348	355	352	505	1.463	3.101
9	Katingan	3.761	476	734	1.636	798	610	711	455	1.692	4.944	10.998
10	Pulang Pisau	12.183	1.347	1.652	1.528	1.227	1.928	2.148	1.017	4.396	9.500	27.674
11	Gunung Mas	185	9	34	40	39	63	34	21	40	231	475
12	Barito Timur	1.896	180	234	300	339	612	702	451	631	2.638	5.391
13	Murung Raya	38	6	3	3	3	6	7	8	12	30	86
14	Palangka Raya	32	2	1	5	6	22	11	6	11	51	96
Jumlah		**55.289**	**6.643**	**7.976**	**9.642**	**8.199**	**11.045**	**10.795**	**6.181**	**18.454**	**53.838**	**135.789**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

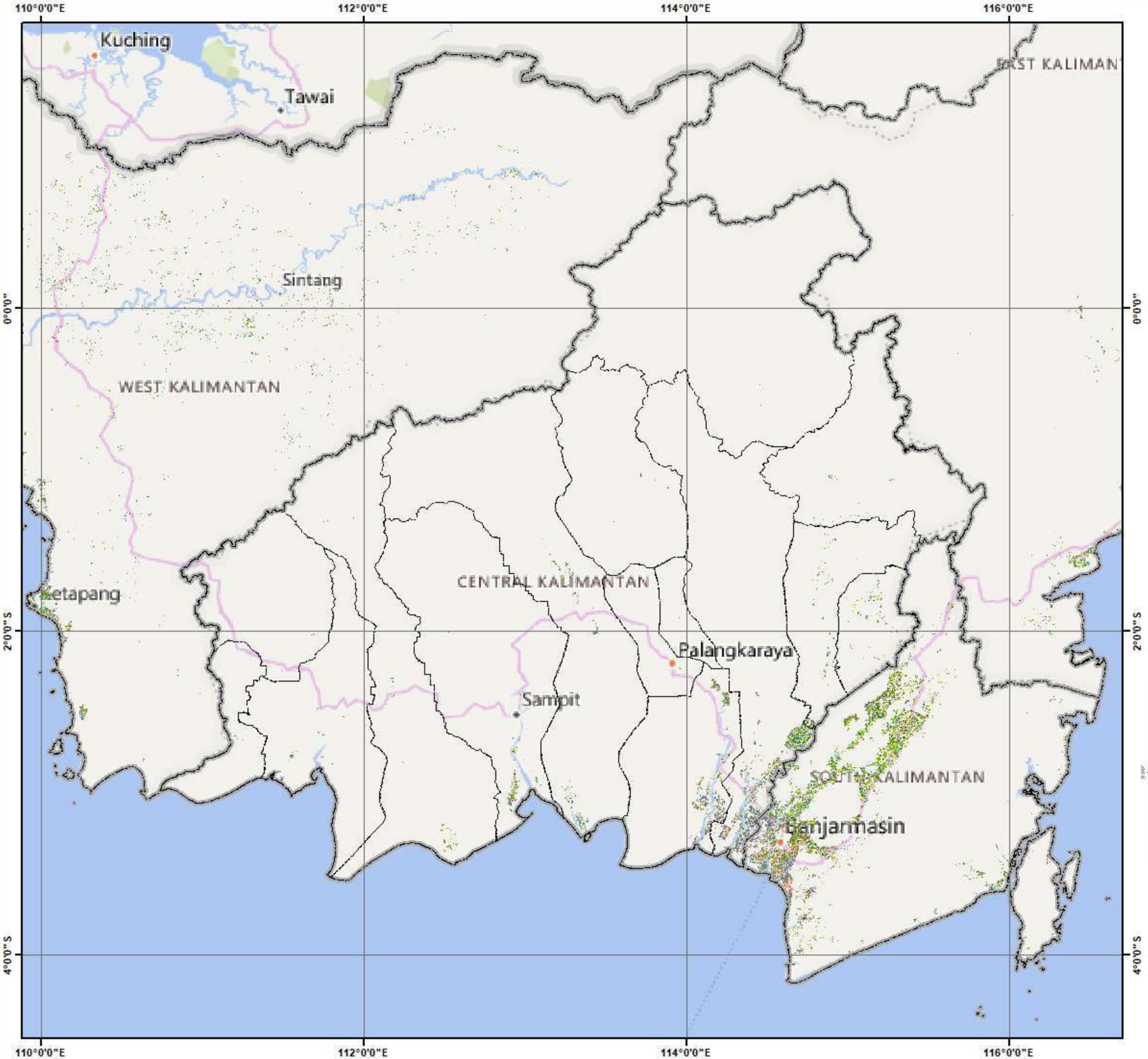

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

U

0 37,5 75 150 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

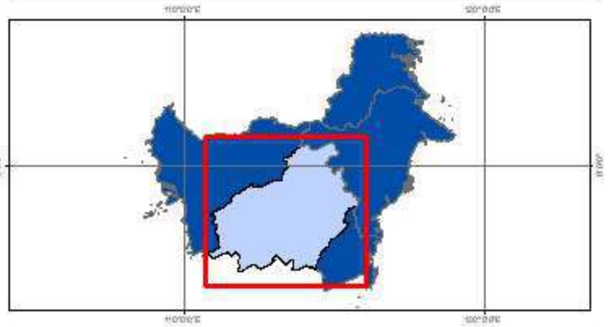

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	*Standing Crops*	
1	Tanah Laut	9.790	999	896	1.137	912	1.523	1.425	832	6.838	6.725	24.714
2	Kota Baru	2.326	207	249	294	367	511	575	313	834	2.309	5.746
3	Banjar	19.004	2.068	1.858	1.960	1.890	5.460	5.785	2.313	10.273	19.266	51.012
4	Barito Kuala	32.523	3.226	2.857	2.908	5.710	5.499	5.950	2.532	10.625	25.456	72.826
5	Tapin	8.932	1.086	819	2.489	3.263	4.636	3.405	2.898	3.040	17.510	31.012
6	Hulu Sungai Selatan	6.721	563	779	1.318	3.493	5.032	3.839	3.157	2.255	17.618	27.723
7	Hulu Sungai Tengah	6.084	597	739	988	1.882	6.107	4.796	2.295	3.482	16.807	27.254
8	Hulu Sungai Utara	6.349	759	779	1.025	1.434	4.685	3.082	1.571	2.471	12.576	22.395
9	Tabalong	1.944	400	184	206	313	2.057	2.188	920	1.685	5.868	9.953
10	Tanah Bumbu	3.682	401	368	689	625	834	927	695	618	4.138	8.945
11	Balangan	1.389	215	142	182	300	1.574	1.329	628	1.033	4.155	6.848
12	Banjarmasin	914	51	65	86	97	415	235	112	664	1.010	2.654
13	Banjar Baru	455	65	52	77	143	97	85	84	379	538	1.482
Jumlah		**100.113**	**10.637**	**9.787**	**13.359**	**20.429**	**38.430**	**33.621**	**18.350**	**44.197**	**133.976**	**292.564**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

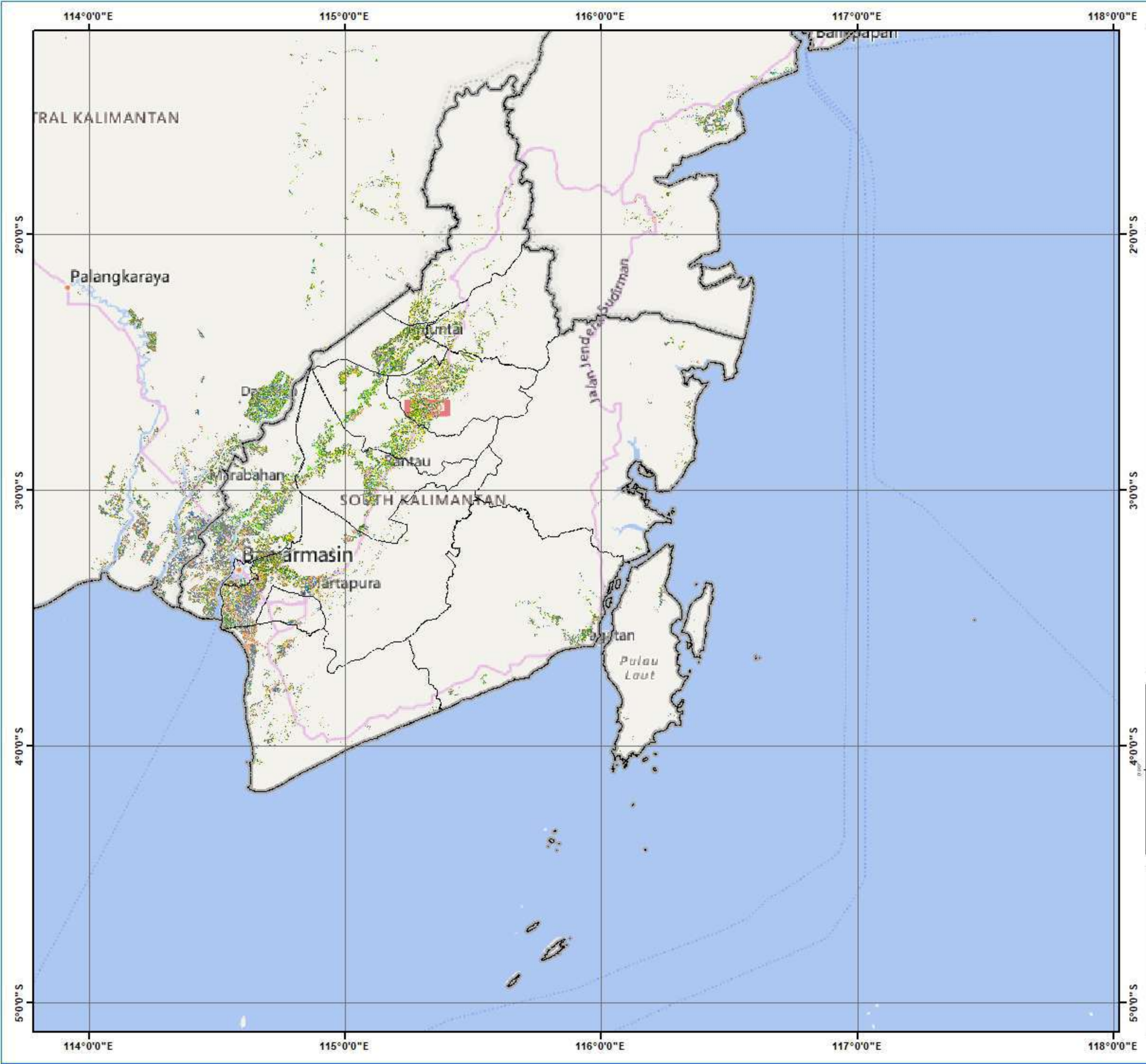

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

U

0 20 40 80 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	*Standing Crops*	
1	Paser	2.965	395	339	585	695	740	854	414	1.185	3.627	**8.335**
2	Kutai Barat	57	10	9	12	8	9	15	7	41	60	**168**
3	Kutai Kartanegara	6.879	639	785	887	1.178	1.992	2.230	1.625	2.257	8.697	**18.643**
4	Kutai Timur	1.056	167	102	106	133	178	262	210	375	991	**2.614**
5	Berau	599	74	141	200	138	235	132	99	263	945	**1.913**
6	Penajam Paser Utara	2.882	499	372	503	660	334	391	320	1.333	2.580	**7.413**
7	Mahakam Hulu	12	2	2	1	1	-	-	-	7	4	**25**
8	Balikpapan	47	4	6	5	7	6	11	5	19	40	**111**
9	Samarinda	768	97	91	79	87	214	202	174	267	847	**2.000**
10	Bontang	46	1	1	1	2	3	9	1	1	17	**65**
Jumlah		**15.311**	**1.888**	**1.848**	**2.379**	**2.909**	**3.711**	**4.106**	**2.855**	**5.748**	**17.808**	**41.287**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

U

0 30 60 120 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

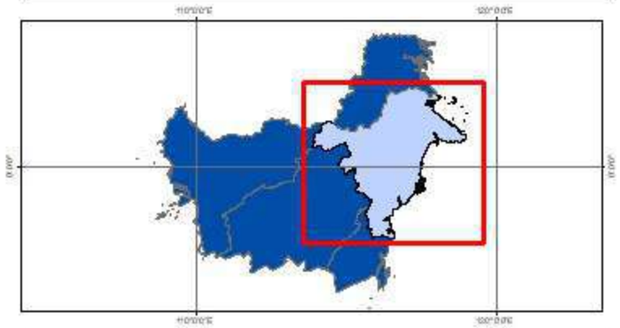

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI KALIMANTAN UTARA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	*Standing Crops*	
1	Malinau	723	69	82	131	102	95	104	81	296	595	**1.701**
2	Bulungan	2.363	318	229	297	302	465	444	399	892	2.136	**5.838**
3	Tana Tidung	85	4	2	5	21	18	10	9	24	65	**180**
4	Nunukan	1.458	156	211	325	409	423	313	187	602	1.868	**4.129**
5	Tarakan	4	-	-	-	1	-	1	-	2	2	**8**
Jumlah		**4.633**	**547**	**524**	**758**	**835**	**1.001**	**872**	**676**	**1.816**	**4.666**	**11.856**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

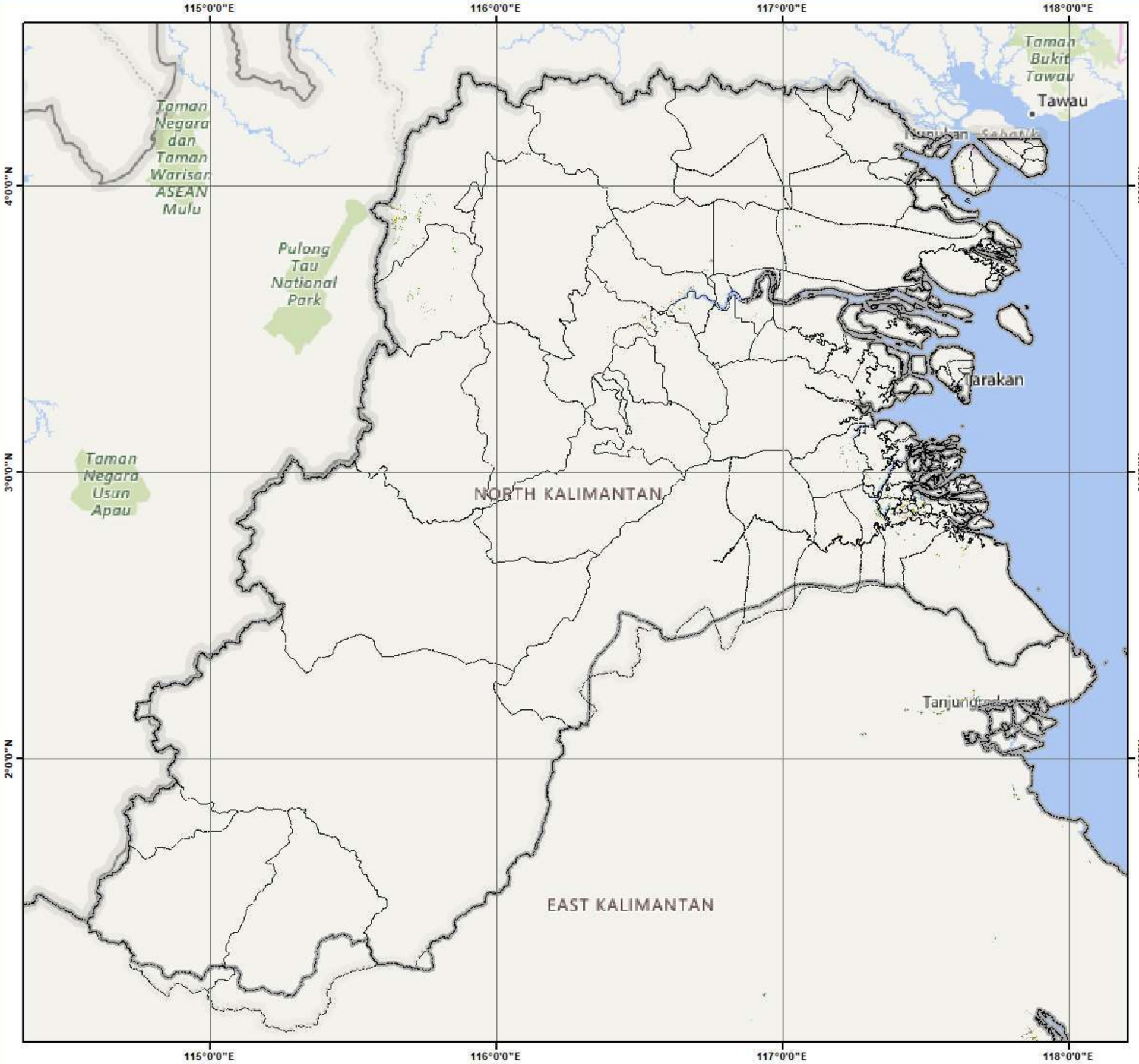

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PROVINSI KALIMANTAN UTARA

U

0 20 40 80 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

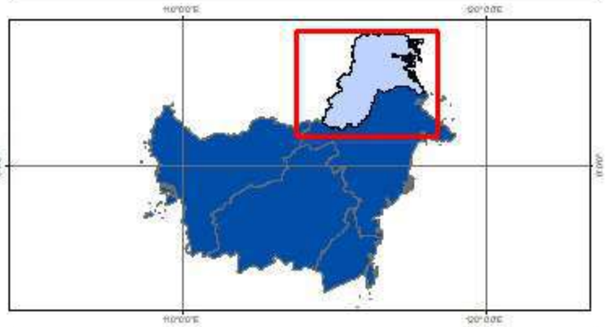

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PULAU SULAWESI

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-3 HST)	Vegetatif 1 (4-20 HST)	Vegetatif 2 (21-37 HST)	Maks. Vegetatif (38-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Sulawesi Utara	12.893	2.837	2.924	3.523	3.385	4.971	5.323	3.131	7.130	23.257	46.872
2	Sulawesi Tengah	30.679	5.986	4.999	6.641	7.419	15.636	15.928	10.366	18.518	60.989	117.147
3	Sulawesi Selatan	213.625	44.106	43.132	55.320	36.071	52.499	49.622	45.043	112.156	281.687	657.378
4	Sulawesi Tenggara	18.348	4.703	3.900	4.683	5.553	15.657	9.394	6.793	12.579	45.980	82.537
5	Gorontalo	12.936	2.003	1.754	1.801	1.769	2.029	2.631	1.923	5.463	11.907	33.166
6	Sulawesi Barat	12.921	2.076	1.562	2.159	3.519	3.816	3.158	3.229	6.611	17.443	39.543
Jumlah		**301.402**	**61.711**	**58.271**	**74.127**	**57.716**	**94.608**	**86.056**	**70.485**	**162.457**	**441.263**	**976.643**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 3 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 4 - 20 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 21 - 37 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PULAU SULAWESI

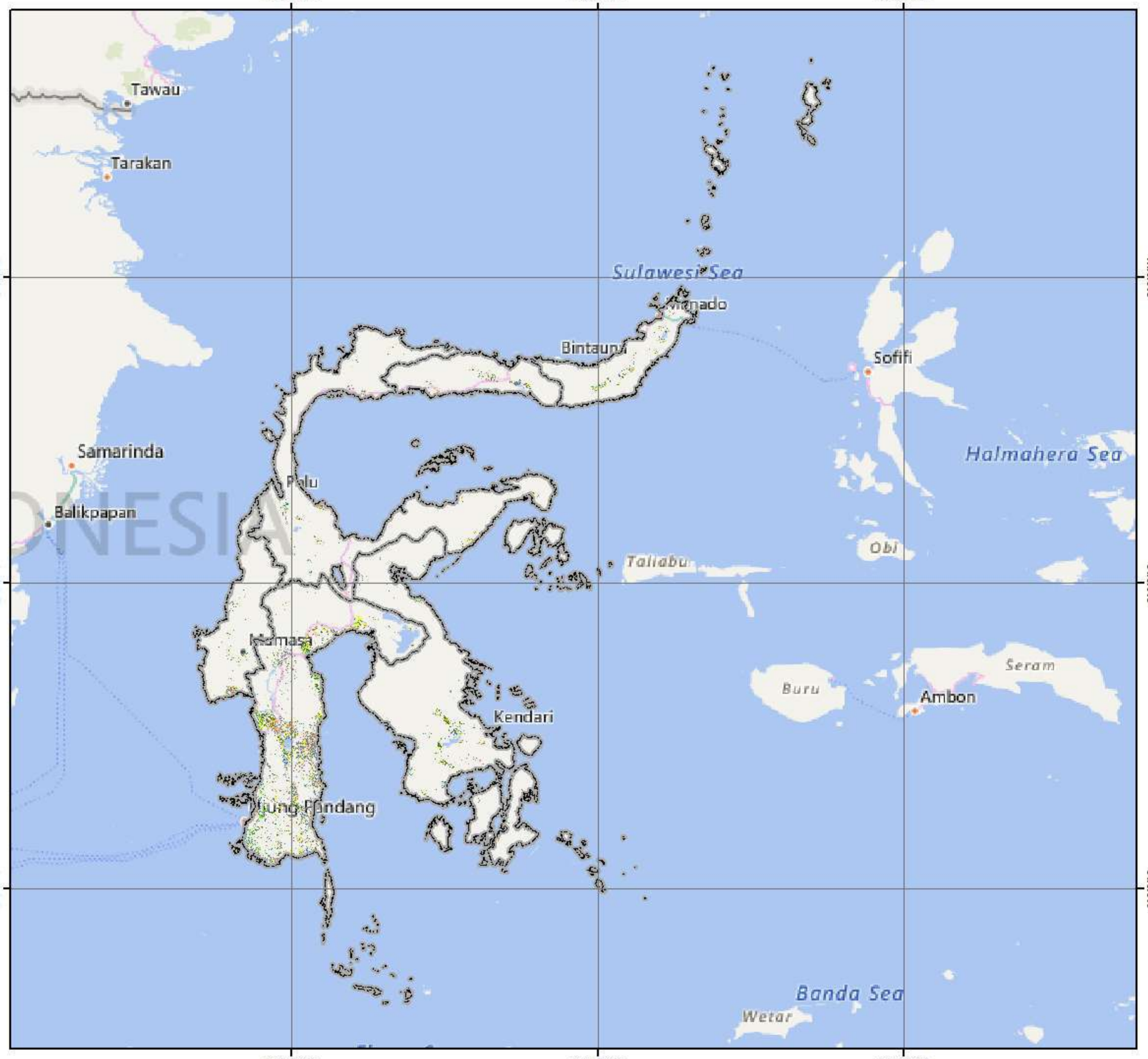

U

0 650 1.300 2.600 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

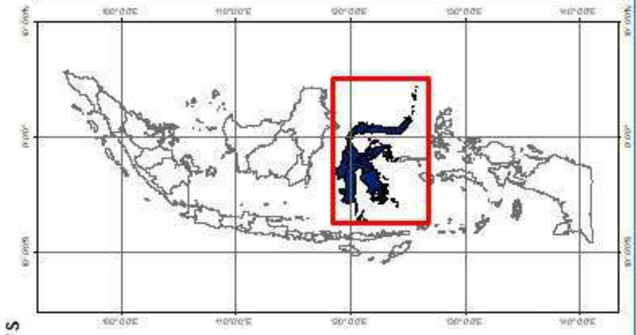

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI SULAWESI UTARA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Bitung	25	7	7	8	7	8	10	5	8	45	86
2	Bolmong	4.863	1.413	1.241	1.462	1.622	2.417	2.299	1.113	3.454	10.154	20.460
3	Bolmong Selatan	342	46	77	68	82	121	149	105	83	602	1.082
4	Bolmong Timur	511	81	81	145	99	169	249	122	315	865	1.787
5	Bolmong Utara	1.033	383	270	217	170	339	447	179	763	1.622	3.835
6	Kep Sangihe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kep Talaud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kotamobagu	303	63	81	124	107	172	133	68	119	685	1.183
9	Manado	23	2	2	2	5	6	6	1	7	22	54
10	Minahasa	2.065	360	603	679	600	644	726	733	742	3.985	7.184
11	Minahasa Selatan	1.676	241	251	441	261	568	674	365	852	2.560	5.355
12	Minahasa Tenggara	748	81	123	113	182	201	247	216	246	1.082	2.181
13	Minahasa Utara	983	95	134	219	179	211	302	174	386	1.219	2.705
14	Siau Tagulan Biaro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tomohon	321	65	54	45	71	115	81	50	155	416	960
Jumlah		**12.893**	**2.837**	**2.924**	**3.523**	**3.385**	**4.971**	**5.323**	**3.131**	**7.130**	**23.257**	**46.872**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PROVINSI SULAWESI UTARA

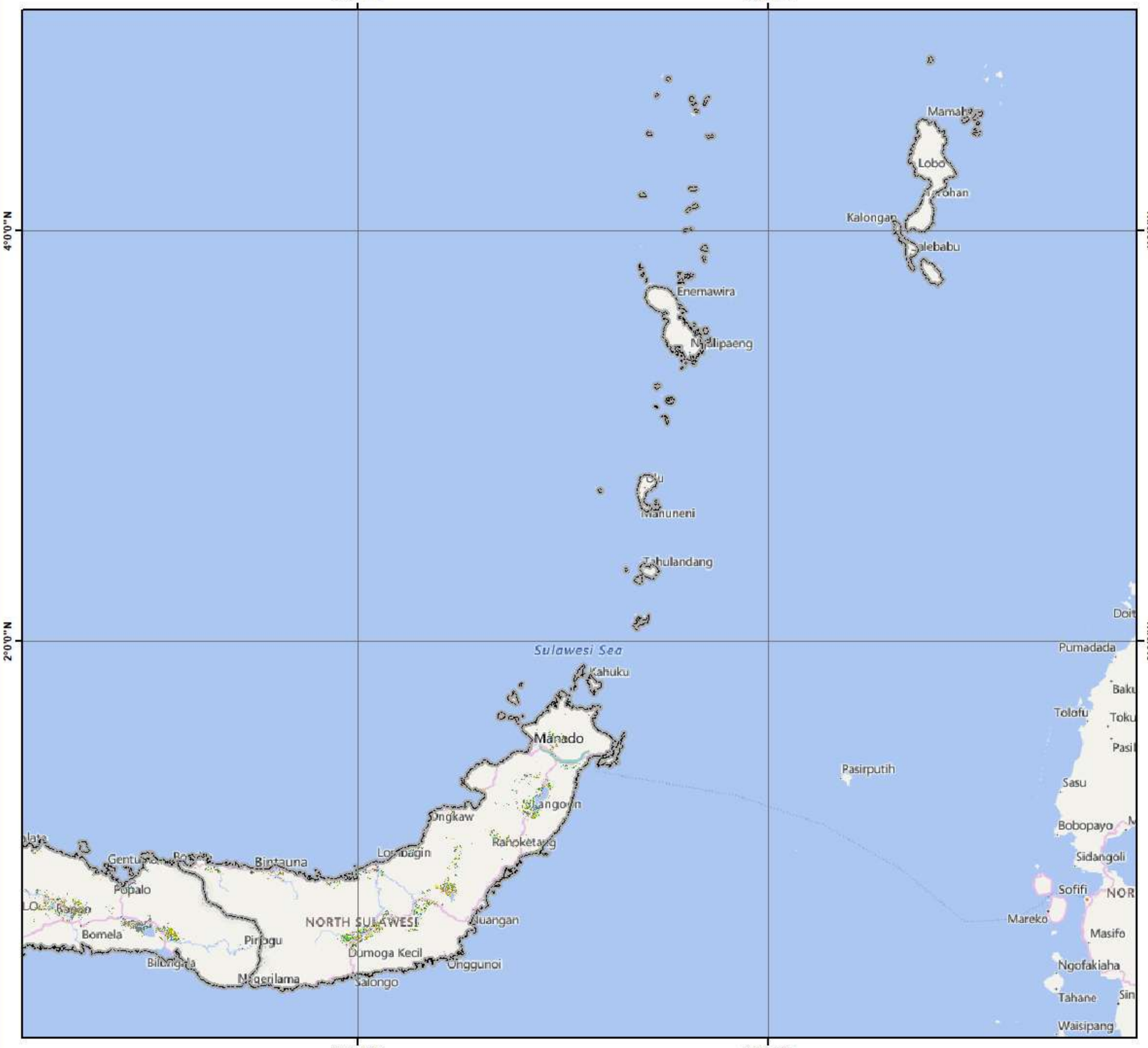

U

0 360 720 1.440 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

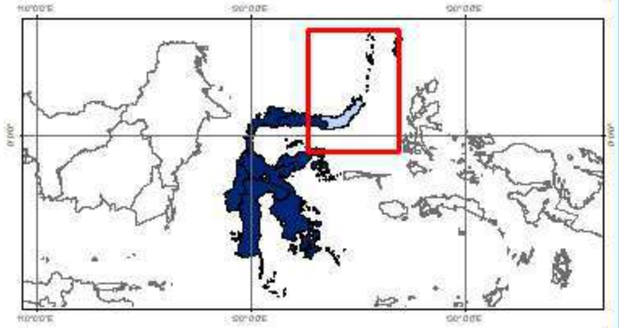

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI SULAWESI TENGAH

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Banggai	4.034	842	400	830	1.552	5.362	4.838	2.907	2.875	15.889	23.903
2	Banggai Kep	107	25	57	34	25	67	49	33	29	265	430
3	Banggai Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Buol	1.066	165	192	162	297	426	424	287	581	1.788	3.628
5	Donggala	2.407	288	315	677	668	1.337	907	671	1.125	4.575	8.495
6	Morowali	1.556	619	359	395	360	772	682	591	685	3.159	6.083
7	Morowali Utara	2.023	372	400	436	335	756	758	725	794	3.410	6.710
8	Palu	107	11	29	43	61	63	66	35	46	297	464
9	Parigi Moutong	7.573	1.115	900	1.449	1.567	3.091	4.637	2.439	4.603	14.083	27.514
10	Poso	5.045	929	933	1.181	1.139	1.293	1.433	1.013	2.612	6.992	15.665
11	Sigi	3.995	1.258	957	1.095	921	751	1.020	836	2.942	5.580	13.889
12	Tojo Unauna	478	80	62	57	60	112	142	90	222	523	1.320
13	Tolitoli	2.288	282	395	282	434	1.606	972	739	2.004	4.428	9.046
Jumlah		**30.679**	**5.986**	**4.999**	**6.641**	**7.419**	**15.636**	**15.928**	**10.366**	**18.518**	**60.989**	**117.147**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

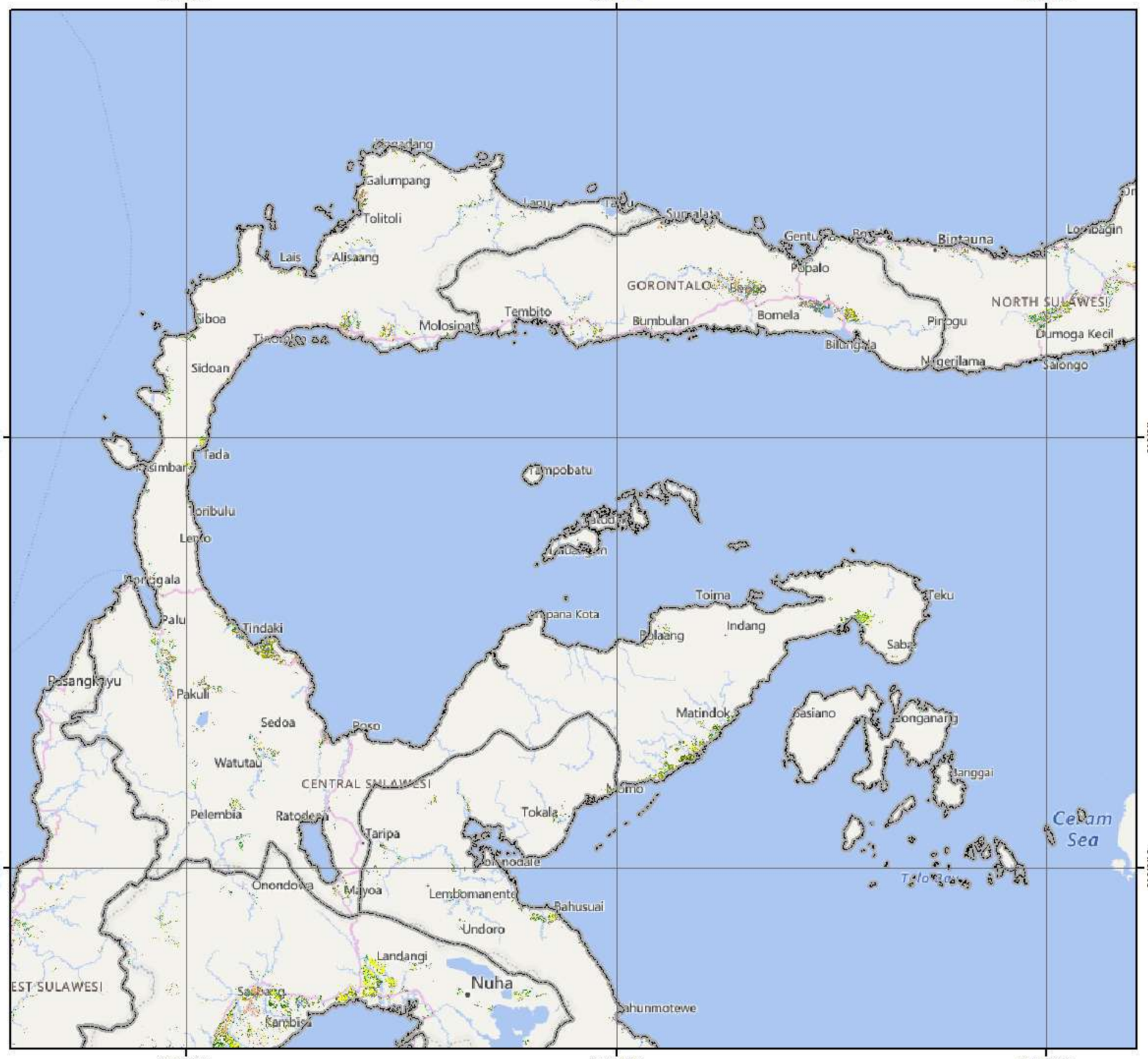

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PROVINSI SULAWESI TENGAH

U

0 360 720 1.440 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

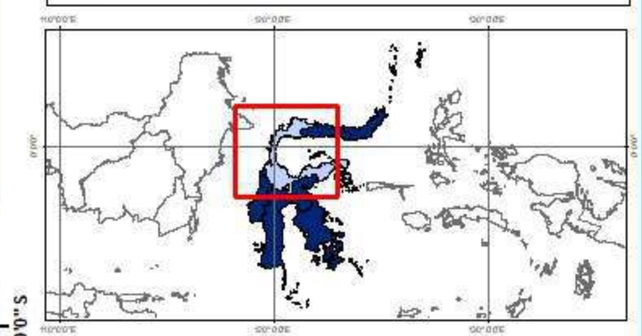

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI SULAWESI SELATAN

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Bantaeng	1.319	684	437	360	319	735	807	778	1.206	3.436	6.672
2	Barru	6.182	884	1.569	2.422	630	577	940	483	2.058	6.621	15.796
3	Bone	47.971	9.151	9.575	7.123	3.421	5.301	5.675	4.959	24.373	36.054	118.845
4	Bulukumba	5.824	3.748	2.941	1.255	816	1.301	2.155	1.625	5.084	10.093	24.943
5	Enrekang	2.737	453	497	682	690	640	693	538	1.304	3.740	8.354
6	Gowa	10.674	2.488	3.716	5.904	3.534	1.641	1.819	1.426	1.926	18.040	33.367
7	Jeneponto	11.651	2.472	1.835	2.484	1.626	1.195	1.126	1.237	2.515	9.503	26.180
8	Kep Selayar	93	17	12	26	15	16	18	15	19	102	231
9	Luwu	3.342	496	563	991	3.372	10.268	4.723	3.262	3.214	23.179	30.299
10	Luwu Timur	2.887	885	1.336	2.388	1.347	2.381	3.364	7.924	839	18.740	23.497
11	Luwu Utara	6.432	2.051	1.260	1.576	1.473	3.656	2.766	2.080	6.430	12.811	27.894
12	Makassar	983	131	214	313	124	73	78	79	133	881	2.137
13	Maros	9.791	1.344	2.434	4.536	2.396	1.563	1.161	1.313	1.744	13.403	26.351
14	Palopo	97	27	18	26	202	698	303	197	168	1.444	1.738
15	Pangkajene Kep	6.719	811	1.653	4.237	1.086	437	402	361	1.184	8.176	16.910
16	Parepare	349	38	82	65	52	41	23	15	96	278	762
17	Pinrang	10.948	1.307	1.255	2.162	3.708	8.628	7.654	6.716	5.961	30.123	48.399
18	Sidenreng Rappang	11.828	4.883	1.868	2.301	1.287	3.413	4.361	2.319	17.484	15.549	50.822
19	Sinjai	6.566	911	1.290	1.896	1.003	791	896	821	2.167	6.697	16.491
20	Soppeng	7.714	3.353	2.827	1.424	981	1.654	1.716	1.886	6.623	10.488	28.460
21	Takalar	6.629	1.245	1.532	4.882	1.354	311	254	227	597	8.560	17.152
22	Tana Toraja	6.091	562	728	1.071	939	923	1.074	697	1.914	5.432	14.170
23	Toraja Utara	7.748	818	910	1.063	913	816	1.059	840	2.247	5.601	16.653
24	Wajo	39.050	5.347	4.580	6.133	4.783	5.440	6.555	5.245	22.870	32.736	101.255
Jumlah		**213.625**	**44.106**	**43.132**	**55.320**	**36.071**	**52.499**	**49.622**	**45.043**	**112.156**	**281.687**	**657.378**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

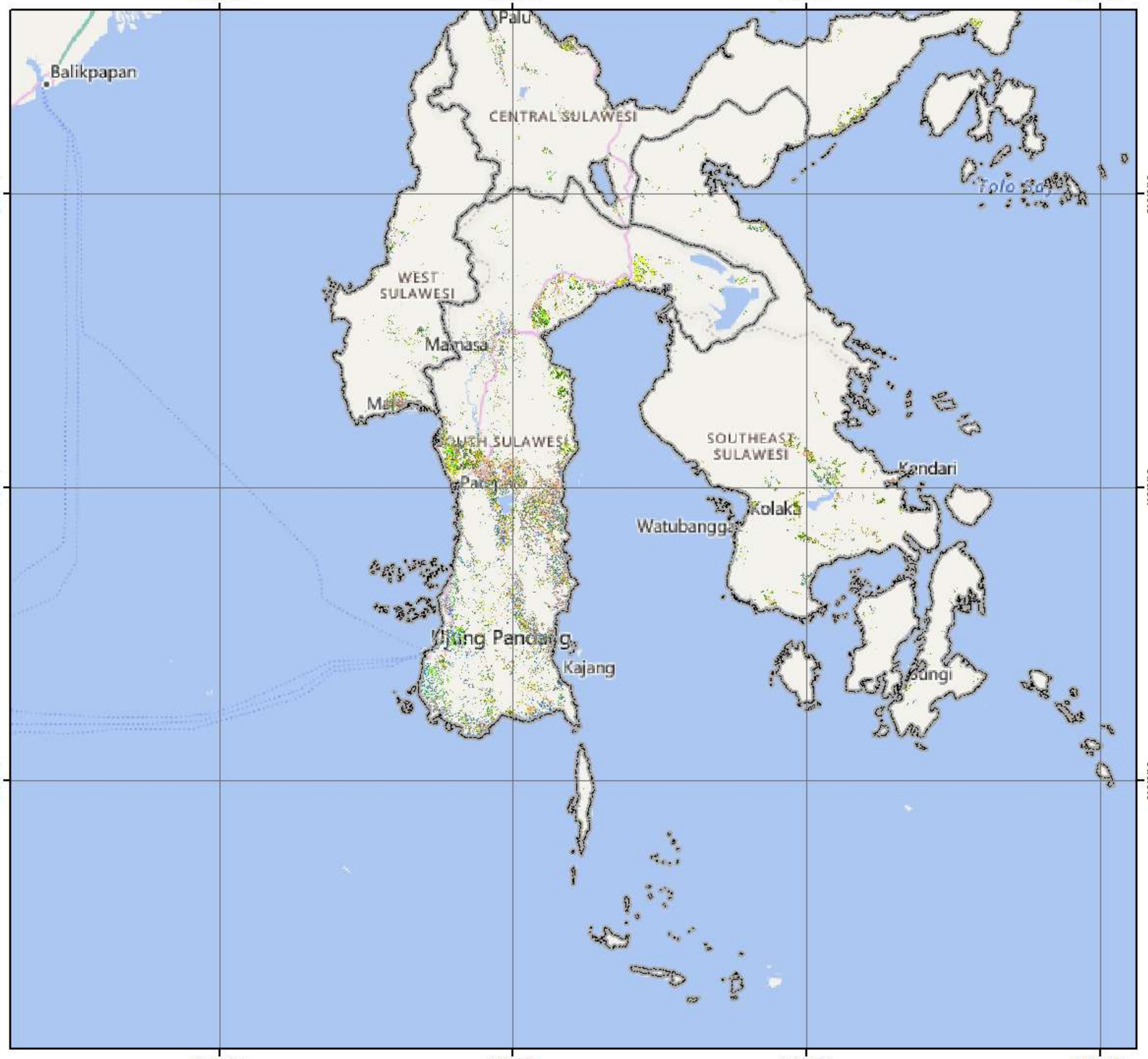

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PROVINSI SULAWESI SELATAN

U

0 362,5 725 1.450 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

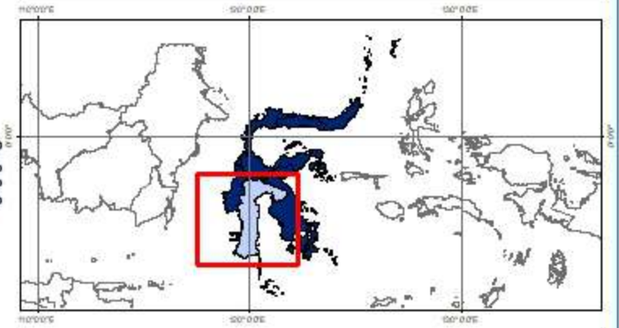

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI SULAWESI TENGGARA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Baubau	241	32	37	48	138	319	247	147	144	936	1.373
2	Bombana	2.293	968	1.067	922	513	1.155	690	651	1.829	4.998	10.111
3	Buton	385	96	83	78	123	153	144	110	193	691	1.376
4	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Buton Utara	417	57	56	64	67	81	99	70	79	437	996
7	Kendari	44	9	11	5	19	157	53	18	73	263	390
8	Kolaka	1.830	682	509	659	565	929	766	657	1.121	4.085	7.781
9	Kolaka Timur	1.418	552	420	570	771	3.599	1.318	1.113	1.642	7.791	11.610
10	Kolaka Utara	313	38	36	100	54	143	102	75	259	510	1.124
11	Konawe	6.676	1.260	916	1.361	1.895	5.646	3.275	1.995	3.989	15.088	27.449
12	Konawe Kep	102	15	13	14	17	33	26	14	19	117	254
13	Konawe Selatan	3.649	784	576	664	1.068	2.876	2.269	1.689	2.687	9.142	16.371
14	Konawe Utara	399	71	39	67	146	342	219	108	240	921	1.650
15	Muna	227	33	58	61	75	102	61	54	144	411	823
16	Muna Barat	354	106	79	70	102	122	125	92	160	590	1.229
17	Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		**18.348**	**4.703**	**3.900**	**4.683**	**5.553**	**15.657**	**9.394**	**6.793**	**12.579**	**45.980**	**82.537**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PROVINSI SULAWESI TENGGARA

U

0 360 720 1.440 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

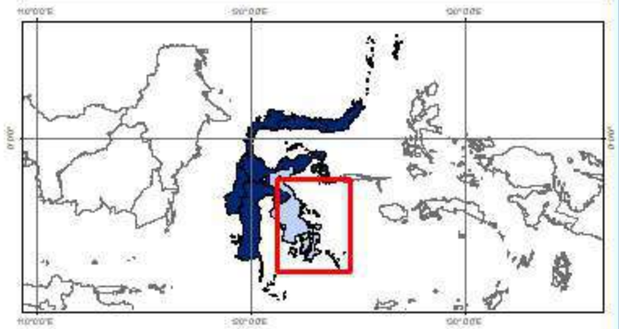

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI GORONTALO

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Boalemo	1.335	395	270	267	251	261	261	458	1.267	1.768	4.966
2	Bone Bolango	523	42	39	34	57	240	958	293	38	1.621	2.272
3	Gorontalo	7.883	843	735	735	678	593	532	543	2.336	3.816	15.288
4	Kota Gorontalo	398	23	25	21	39	152	271	91	55	599	1.126
5	Gorontalo Utara	1.422	483	439	379	269	236	229	194	1.076	1.746	4.773
6	Pohuwato	1.375	217	246	365	475	547	380	344	691	2.357	4.741
Jumlah		**12.936**	**2.003**	**1.754**	**1.801**	**1.769**	**2.029**	**2.631**	**1.923**	**5.463**	**11.907**	**33.166**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

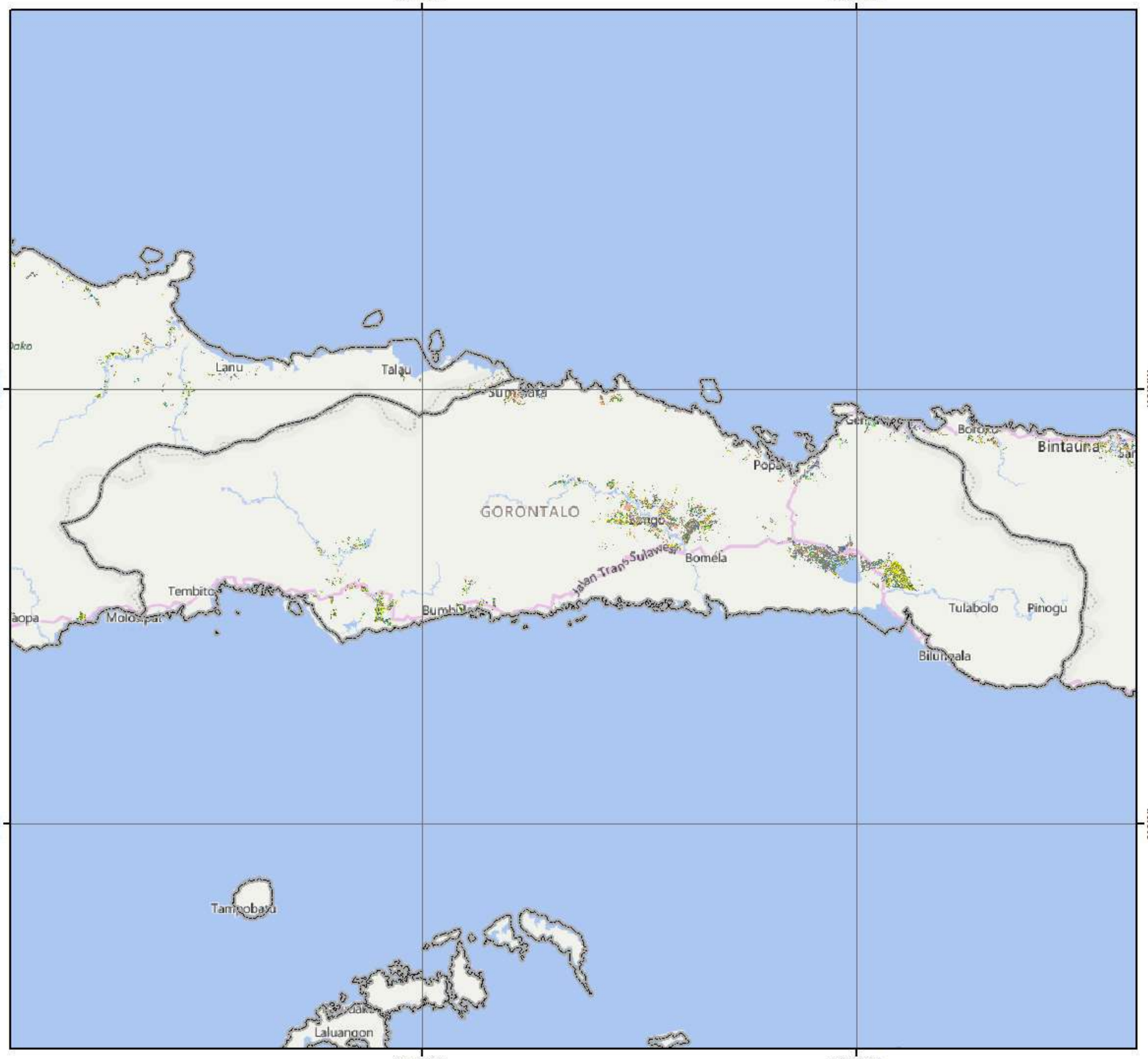

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PROVINSI GORONTALO

U

0 360 720 1.440 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

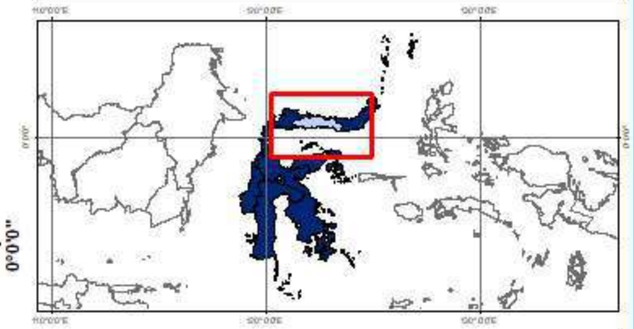

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI SULAWESI BARAT

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Majene	212	30	42	49	99	68	47	97	93	402	739
2	Mamasa	3.425	547	396	617	817	973	1.152	871	1.212	4.826	10.180
3	Mamuju	2.139	363	362	520	1.174	936	318	532	900	3.842	7.404
4	Mamuju Tengah	1.318	159	189	195	411	360	249	219	538	1.623	3.733
5	Mamuju Utara	277	50	63	79	88	65	52	42	88	389	809
6	Polewali Mandar	5.550	927	510	699	930	1.414	1.340	1.468	3.780	6.361	16.678
Jumlah		**12.921**	**2.076**	**1.562**	**2.159**	**3.519**	**3.816**	**3.158**	**3.229**	**6.611**	**17.443**	**39.543**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

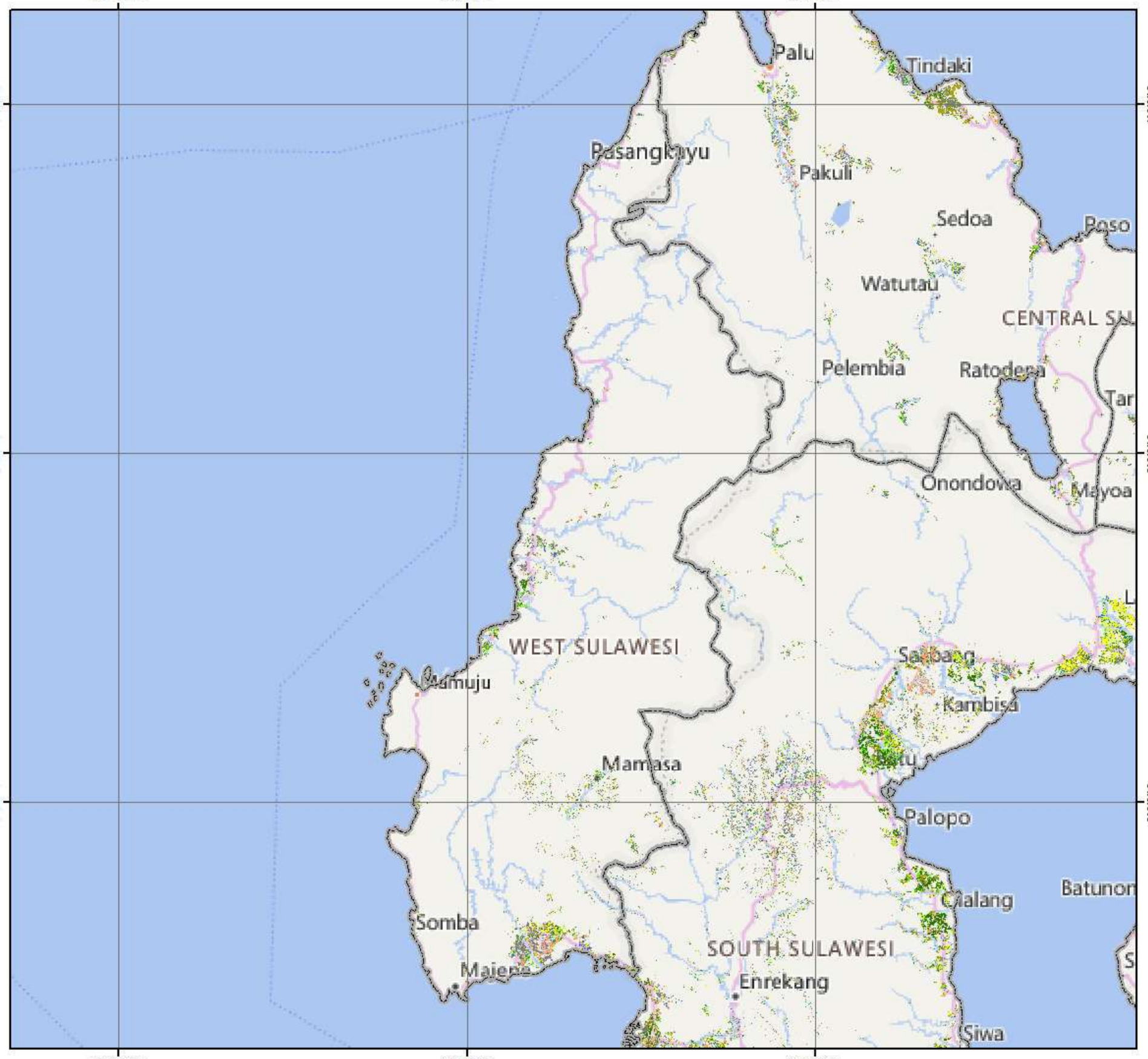

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PROVINSI SULAWESI BARAT

U

0 355 710 1.420 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

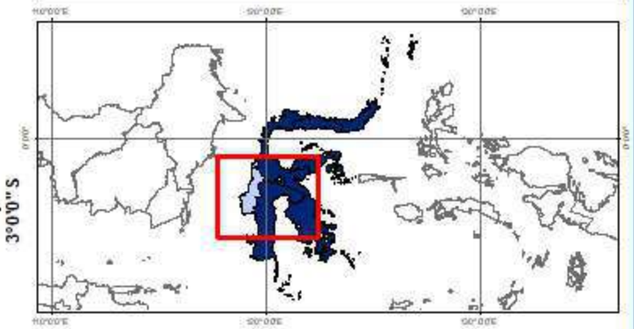

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PULAU MALUKU

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT-8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Maluku	7.089	1.196	1.428	1.072	975	1.490	1.232	1.301	2.321	7.498	18.315
2	Maluku Utara	4.363	688	627	724	911	1.275	1.395	1.030	2.322	5.962	13.479
Jumlah		**11.452**	**1.884**	**2.055**	**1.796**	**1.886**	**2.765**	**2.627**	**2.331**	**4.643**	**13.460**	**31.794**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

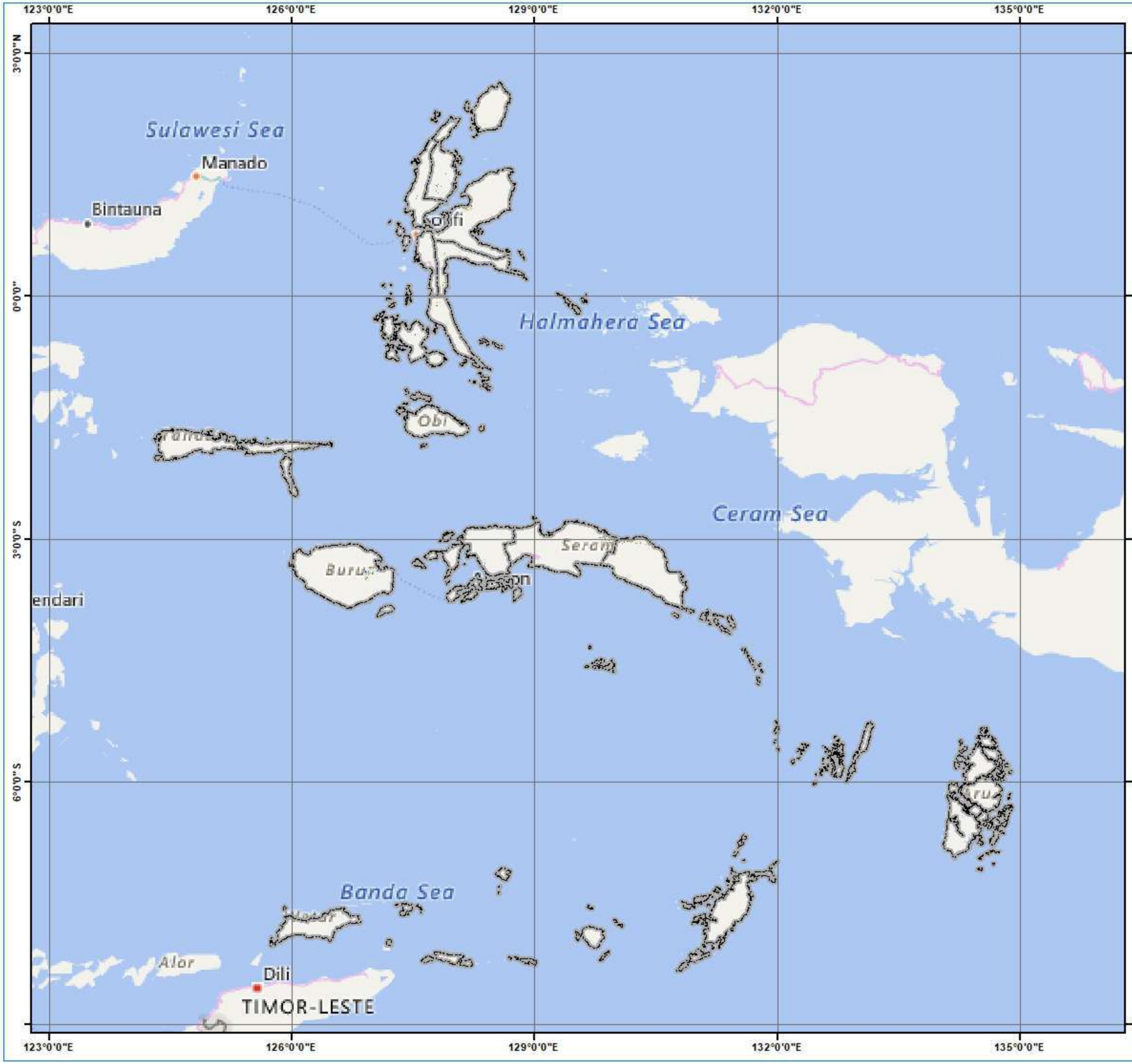

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PULAU MALUKU

U

0 55 110 220 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

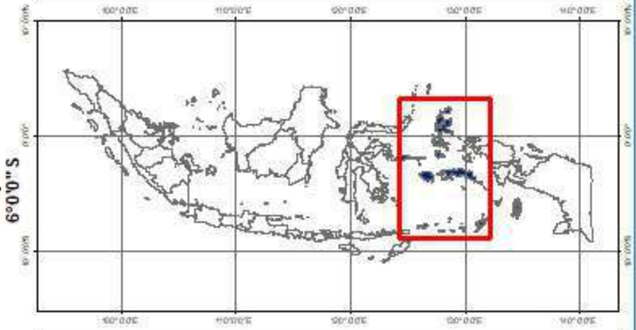

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI MALUKU

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT-8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Maluku Tengah	3.150	442	457	316	314	738	650	665	1.247	3.140	8.062
4	Buru	2.677	523	809	591	442	523	424	521	763	3.310	7.339
5	Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seram Bagian Barat	543	35	70	58	35	57	53	43	73	316	992
7	Seram Bagian Timur	719	196	92	107	184	172	105	72	238	732	1.922
8	Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		**7.089**	**1.196**	**1.428**	**1.072**	**975**	**1.490**	**1.232**	**1.301**	**2.321**	**7.498**	**18.315**

Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PROVINSI MALUKU

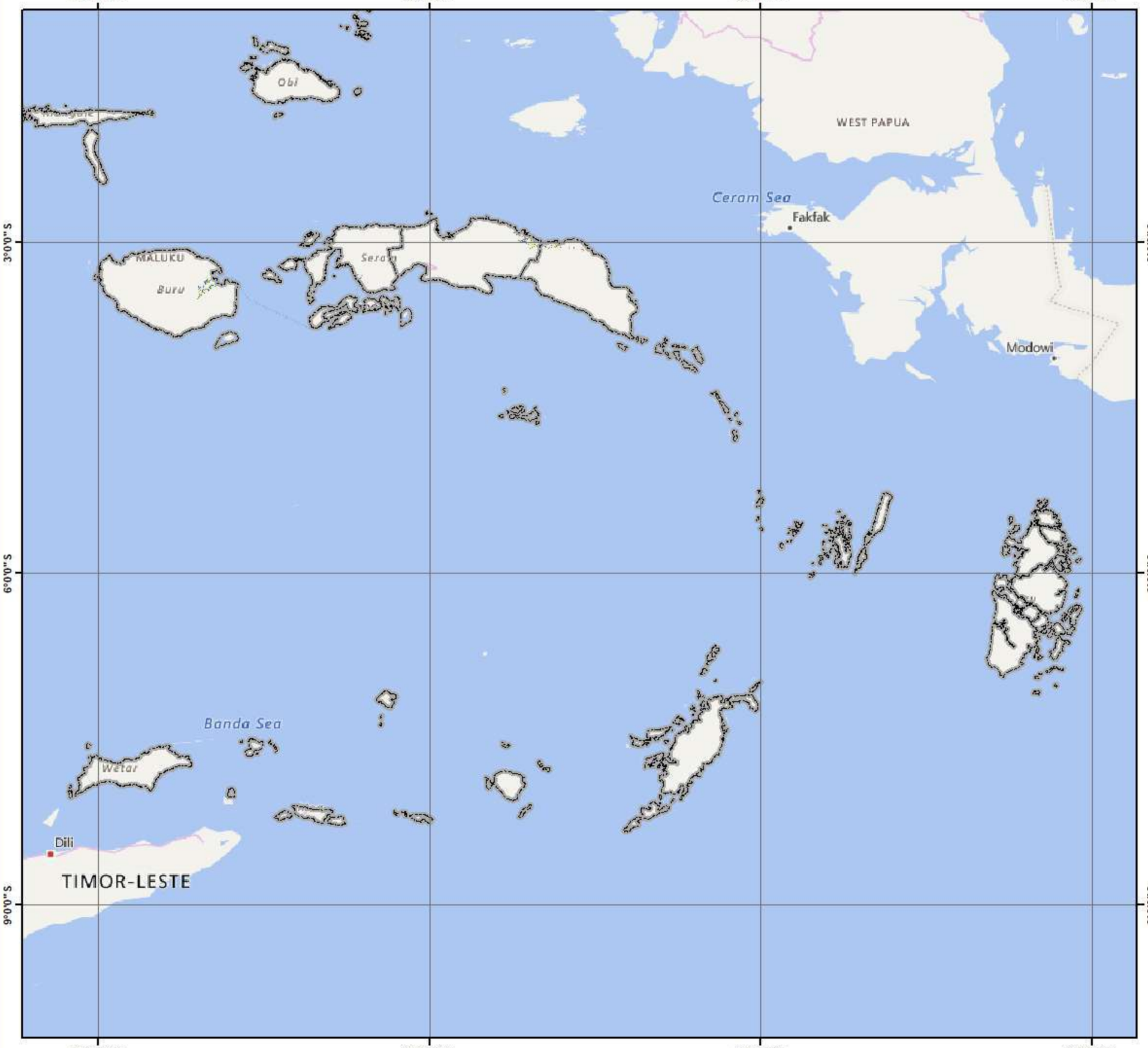

U

0 40 80 160 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

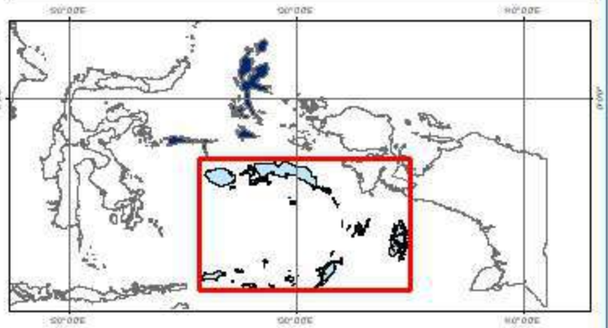

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI MALUKU UTARA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT-8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Halmahera Barat	372	49	51	74	82	155	77	45	196	484	1.120
2	Halmahera Tengah	547	66	29	90	111	86	107	99	289	522	1.442
3	Kepulauan Sula	44	4	2	1	-	6	8	3	4	20	73
4	Halmahera Selatan	428	80	47	33	88	84	72	82	204	406	1.131
5	Halmahera Utara	667	148	132	75	113	190	141	108	234	759	1.815
6	Halmahera Timur	1.536	265	253	342	391	595	781	598	1.078	2.960	5.901
7	Pulau Morotai	564	57	96	86	94	95	103	58	192	532	1.364
8	Pulau Taliabu	64	5	4	5	6	15	51	16	17	97	184
9	Ternate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tidore Kepulauan	141	14	13	18	26	49	55	21	108	182	449
Jumlah		**4.363**	**688**	**627**	**724**	**911**	**1.275**	**1.395**	**1.030**	**2.322**	**5.962**	**13.479**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PROVINSI MALUKU UTARA

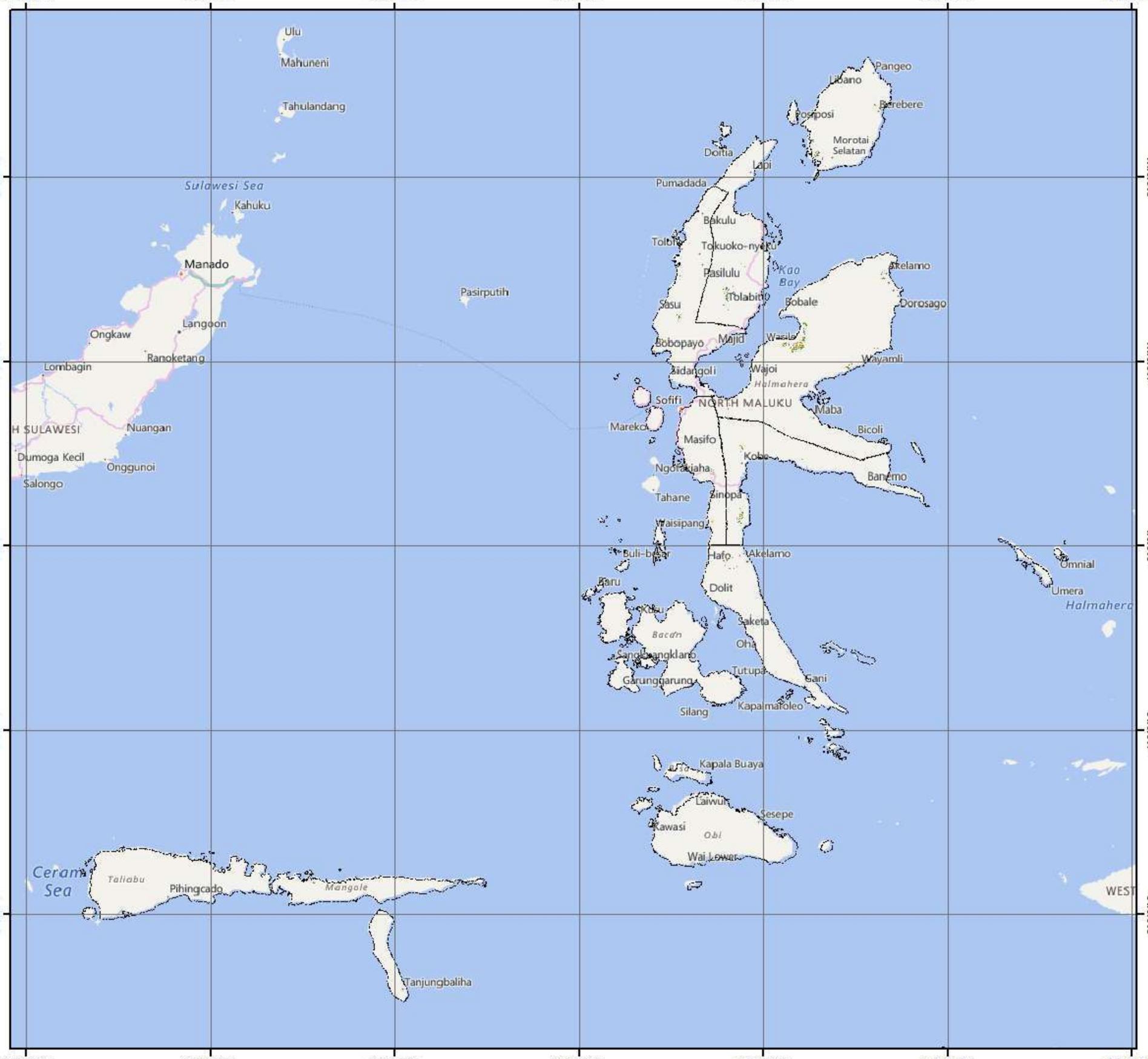

U

0 25 50 100 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

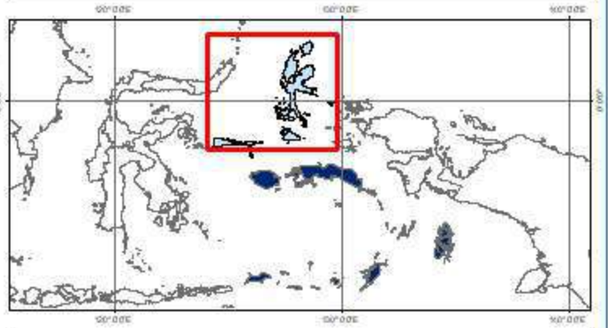

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PULAU PAPUA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT-8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Papua Barat	3.108	400	402	447	615	941	857	716	1.244	3.978	8.860
2	Papua	10.566	2.222	3.270	3.327	2.745	2.949	2.687	1.946	3.693	16.924	33.846
Jumlah		**13.674**	**2.622**	**3.672**	**3.774**	**3.360**	**3.890**	**3.544**	**2.662**	**4.937**	**20.902**	**42.706**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

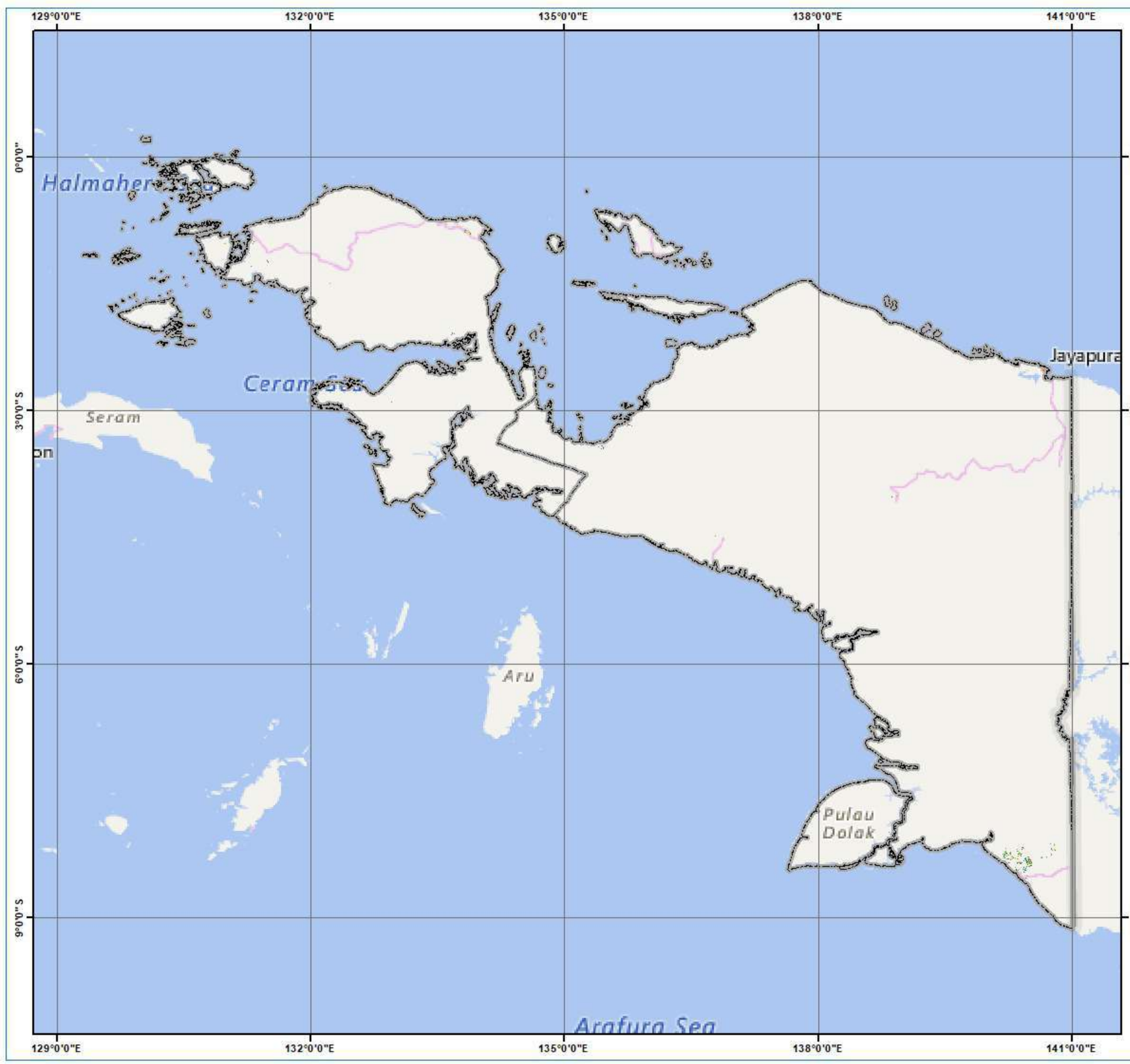

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PULAU PAPUA

U

0 50 100 200 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

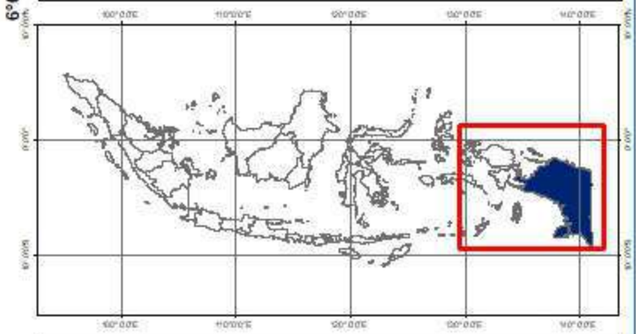

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI PAPUA BARAT

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT-8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Fak-Fak	88	2	4	13	33	27	25	15	28	117	236
2	Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Teluk Wondama	42	22	18	7	2	3	2	3	43	35	142
4	Teluk Bintuni	336	5	6	9	11	52	95	33	34	206	581
5	Manokwari	865	131	158	169	295	488	325	413	699	1.848	3.568
6	Sorong Selatan	116	19	9	6	8	18	23	12	25	76	236
7	Sorong	1.341	169	160	182	91	210	252	197	290	1.092	2.985
8	Rajaampat	48	15	6	12	8	12	25	14	79	77	220
9	Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	264	35	40	48	166	128	108	26	43	516	868
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kota Sorong	8	2	1	1	1	3	2	3	3	11	24
Jumlah		**3.108**	**400**	**402**	**447**	**615**	**941**	**857**	**716**	**1.244**	**3.978**	**8.860**

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

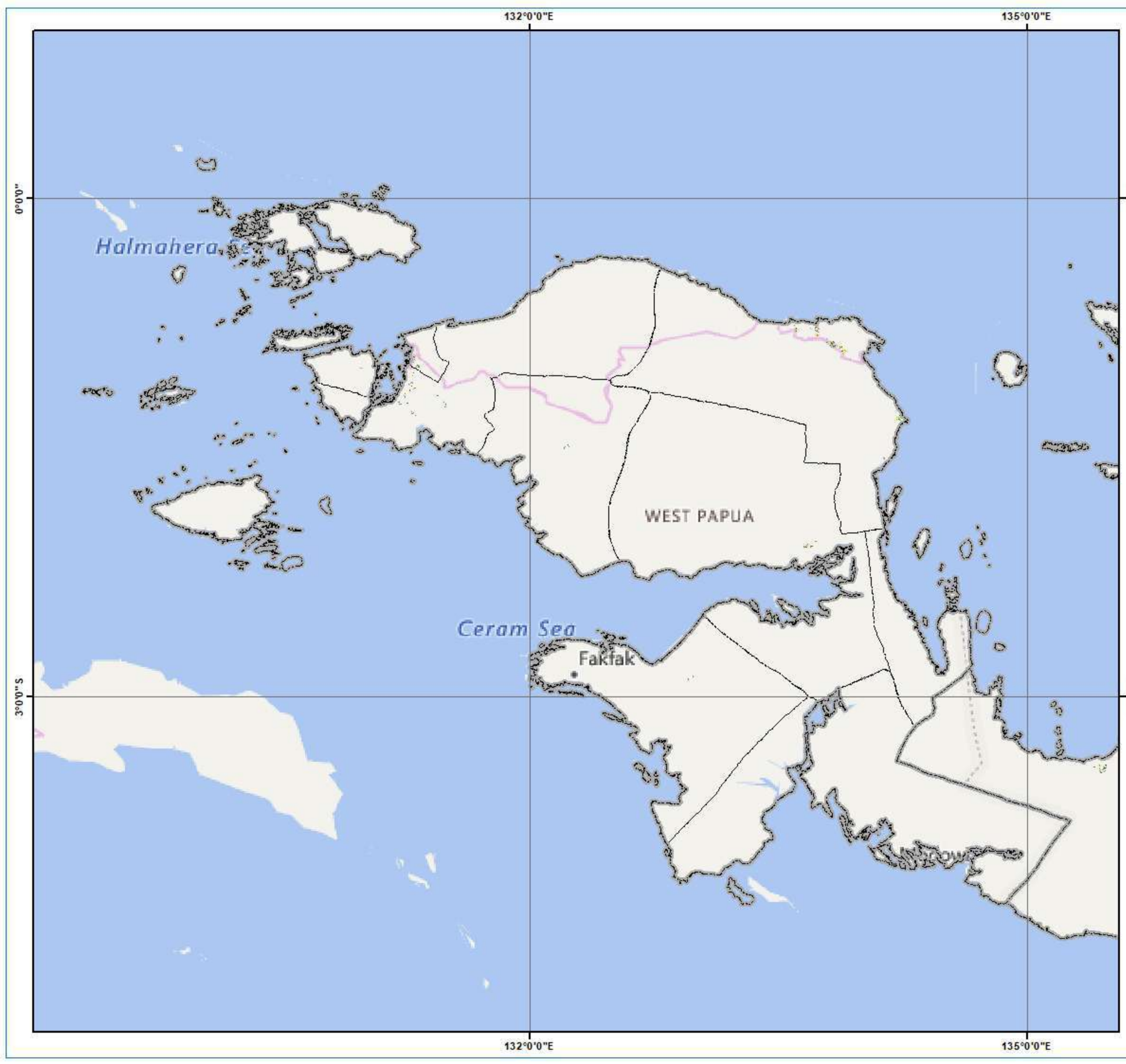

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PROVINSI PAPUA BARAT

U

0 25 50 100 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

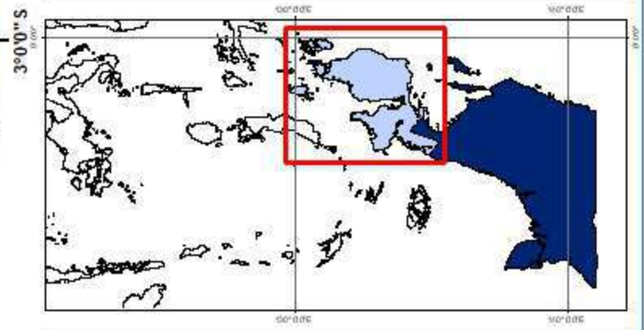

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI PAPUA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT-8 EDISI 224 PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	*Standing Crop*	
1	Merauke	9.353	1.992	3.063	3.117	2.603	2.718	2.391	1.686	3.317	15.578	30.663
2	Jayawijaya	103	19	20	13	15	63	67	52	37	230	390
3	Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Nabire	914	197	168	170	101	140	202	190	314	971	2.408
5	Yapen Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mimika	90	4	4	14	10	14	13	6	2	61	158
10	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Mappi	27	2	2	3	1	3	1	1	2	11	42
12	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pegunungan Bintang	6	1	4	2	1	1	1	4	5	13	25
15	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Sarmi	64	5	8	7	13	9	11	6	13	54	140
17	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Waropen	9	2	1	1	1	1	1	1	3	6	20
19	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		**10.566**	**2.222**	**3.270**	**3.327**	**2.745**	**2.949**	**2.687**	**1.946**	**3.693**	**16.924**	**33.846**

Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 14 - 29 SEPTEMBER 2025 PROVINSI PAPUA

U

0 40 80 160 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

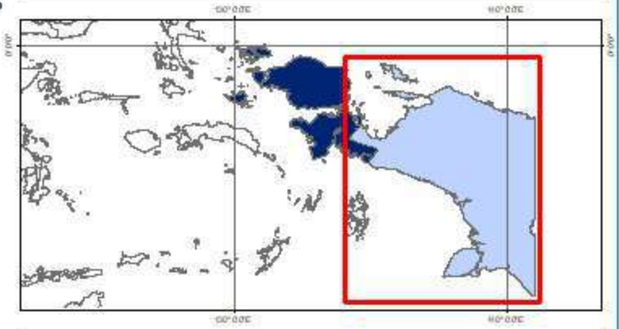

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Jl. Harsono RM No.3 Ragunan Jakarta Selatan 12550
Gedung D Lantai IV
Telp/Fax : (021) 7805305
Website : sig.pertanian.go.id/